



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)**

***PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Serta untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2022 and 2021 (Unaudited) And For the Year Ended December 31, 2021 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Regarding the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
For The 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2022 and 2021 (Unaudited) and
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)
For the Years Ended, December 31, 2021 (Audited)

PT Siloam International Hospitals Tbk dan Entitas Anak / *PT Siloam International Hospitals Tbk and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / <i>Name</i> | : | Darjoto Setyawan |
| | Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
Lt. 32. Jl. Boulevard Sudirman No. 15 Lippo Village
Tangerang 15810 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Bima No. 88 Arjuna, Cicendo
Bandung, Jawa Barat |
| | Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 2566 8000 |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2 | Nama / <i>Name</i> | : | Phua Meng Kuan |
| | Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
Lt. 32. Jl. Boulevard Sudirman No. 15 Lippo Village
Tangerang 15810 |
| | Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas Lain /
<i>Domicile as stated in other Identity Card</i> | : | Apt. Botanica Twr.3 Lt.10 Unit A Grogol Selatan
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 2566 8000 |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak; | 1 <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian interim PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The interim consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a) <i>All information in the interim consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b) Laporan keuangan konsolidasian interim PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b) <i>The interim consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak. | 4 <i>We are responsible for internal control system of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Tangerang, 26 April / *April 26, 2022*

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / *For and on Behalf of the Board of Directors*



Darjoto Setyawan
Presiden Direktur / *President Director*

Phua Meng Kuan
Direktur / *Director*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)**

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 10, 32, 33	1.716.148	1.914.514	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 33			Trade Receivables
Pihak Berelasi	10	2.063	2.075	Related Parties
Pihak Ketiga		1.307.247	1.157.091	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 10, 33	59.834	53.355	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	275.227	302.083	Inventories
Beban Dibayar di Muka	8	125.533	116.105	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>3.486.052</u>	<u>3.545.223</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka	9	509.025	496.347	Advances
Investasi pada Entitas Asosiasi	12	11.280	11.300	Investment in Associates
Aset Tetap	13	4.855.460	4.597.054	Property and Equipment
Goodwill	14.a	403.976	403.976	Goodwill
Aset Takberwujud	14.b	106.100	115.545	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	7.c	17.354	24.208	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 33	111.249	110.672	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>6.014.444</u>	<u>5.759.102</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>9.500.496</u>	<u>9.304.325</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	15, 33			Trade Payables
Pihak Berelasi	10	2.011	2.543	Related Parties
Pihak Ketiga		443.580	466.690	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek	18, 33	--	120.000	Short-Term Bank Loan
Beban Akrua	17, 33	1.113.891	1.094.985	Accrued Expenses
Uang Muka Pasien		39.125	33.516	Advances from Patients
Utang Pajak	7.a	243.538	218.793	Taxes Payable
Liabilitas Anjak Piutang	36	28.882	71.051	Factoring Liabilities
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	18, 33	--	4.887	Bank Loans
Liabilitas Sewa	19, 33	323.098	65.441	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 33	142.934	154.944	Other Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.337.059</u>	<u>2.232.850</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	18, 33	--	5.452	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	19, 33	284.314	297.794	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20	194.996	194.996	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.c	43.848	49.291	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>523.158</u>	<u>547.533</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2.860.217</u>	<u>2.780.383</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: 1.625.765.625 Saham pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	21	162.576	162.576	Issued and Fully Paid: 1,625,765,625 Shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	5.628.744	5.615.950	Additional Paid-in Capital - Net
Saham Treasuri	21	(36.135)	(45.146)	Treasury Shares
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	23	(38.534)	(38.534)	Difference in Value from Non-Controlling Interest
Cadangan Pembayaran Berbasis Saham	25	19.177	26.673	Share-based Payment Reserve
Saldo Laba		819.937	720.648	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>6.555.765</u>	<u>6.442.167</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	26	84.514	81.775	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>6.640.279</u>	<u>6.523.942</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9.500.496</u>	<u>9.304.325</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	3 bulan/ months		
		2022 Rp	2021 *) Rp	
PENDAPATAN	10, 26, 37			REVENUE
Spesialis		475.215	386.657	Spesialis
Non-Spesialis		1.746.601	1.912.117	Non-Spesialis
Subjumlah		2.221.816	2.298.774	Subtotal
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(1.451.206)	(1.390.965)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		770.610	907.809	GROSS PROFIT
Beban Usaha	10, 28, 37	(575.883)	(574.771)	Operating Expenses
Beban Lain-lain - Neto	30, 37	(34.005)	(79.407)	Others - Net
LABA USAHA		160.722	253.631	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan Bunga	29, 37	12.437	3.796	Interest Income
Beban Keuangan	29, 37	(19.314)	(15.316)	Financial Charges
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	12	(19)	--	Share on Profit of Associate
LABA SEBELUM PAJAK		153.826	242.111	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	7.b	(51.798)	(91.839)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		102.028	150.272	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	20	--	--	Remeasurement of Defined Benefit Plan Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
	7.c	--	--	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		102.028	150.272	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		99.289	143.895	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		2.739	6.377	Non-Controlling Interest
		102.028	150.272	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		99.289	143.895	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		2.739	6.377	Non-Controlling Interest
		102.028	150.272	
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)	31			EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
Dasar		61,34	88,51	Basic
Dilusian		61,22	--	Diluted

*) Direklasifikasi (Catatan 39)

*) Direklasifikasi (Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
 Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
 Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>											Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital Net</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Transactions</i>	Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference in Value from Change in Equity Transaction of Subsidiary</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest</i>	Cadangan pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment reserve</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>	Ditetapkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan/ <i>Penggunaannya/ Unappropriated *</i>		
Note	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PADA 1 JANUARI 2021/ <i>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021</i>	162.576	5.641.373	(20.723)	(11.729)	5.608.921	(50.034)	(38.534)	--	33.515	246.319	5.962.763	55.608	6.018.371
Perubahan Ekuitas pada Periode 31 Maret 2021/ <i>Changes in Equity for the Period March 31, 2021</i>													
Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for the Current Period</i>	--	--	--	--	--	--	--	--	--	143.895	143.895	6.377	150.272
SALDO PADA 31 MARET 2021/ <i>BALANCE AS OF MARCH 31, 2021</i>	162.576	5.641.373	(20.723)	(11.729)	5.608.921	(50.034)	(38.534)	--	33.515	390.214	6.106.658	61.985	6.168.643
SALDO PADA 1 JANUARI 2022/ <i>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022</i>	162.576	5.648.402	(20.723)	(11.729)	5.615.950	(45.146)	(38.534)	26.673	33.515	687.133	6.442.167	81.775	6.523.942
Perubahan Ekuitas pada Periode 31 Maret 2022/ <i>Changes in Equity for the Period March 31, 2022</i>													
Nilai jasa pekerja/ <i>Value of employee services</i>	25	--	--	--	--	--	--	5.298	--	--	5.298	--	5.298
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/ <i>Management Stock Ownership Program</i>	--	12.794	--	--	12.794	9.011	--	(12.794)	--	--	9.011	--	9.011
Laba Tahun Berjalan/ <i>Profit for the Year</i>	--	--	--	--	--	--	--	--	--	99.289	99.289	2.739	102.028
SALDO PADA 31 MARET 2022/ <i>BALANCE AS OF MARCH 31, 2022</i>	162.576	5.661.196	(20.723)	(11.729)	5.628.744	(36.135)	(38.534)	19.177	33.515	786.422	6.555.765	84.514	6.640.279

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Including Remeasurement of Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	3 bulan/ months	
		2022 Rp	2021 *) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.076.392	2.045.842
Pembayaran kepada Pemasok		(1.298.760)	(702.003)
Pembayaran kepada Pihak Lainnya		(499.468)	(683.283)
Arus Kas Diperoleh dari Operasi		278.164	660.556
Penerimaan Bunga - Neto	29	6.726	2.077
Pembayaran Pajak Penghasilan	7	(63.737)	(40.386)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		221.153	622.247
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap dan Perangkat Lunak			
Penjualan	13	16.554	10.659
Pembelian	13, 14.b, 16, 35	(147.241)	(103.698)
Pembayaran Uang Muka Pembelian			
Aset Tetap dan Lainnya	9	(21.988)	(19.213)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(152.675)	(112.252)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen		5.618	--
Liabilitas Anjak Piutang	36		
Penerimaan		28.882	--
Pembayaran		(71.051)	--
Pembayaran Liabilitas Sewa	13, 19, 35	(100.094)	(320.944)
Pembayaran Utang Bank	18	(130.339)	(1.050)
Penerimaan Utang Bank		--	30.000
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(266.984)	(291.994)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
		(198.506)	218.001
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		140	901
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	1.914.514	907.531
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	1.716.148	1.126.433

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35

*) Direklasifikasi (Catatan 39)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts from Customers
Payments to Suppliers
Payments to Other Parties
Cash Flows from Operations
Proceed from Interest - Net
Payments of Taxes
Net Cash Flow Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Property and Equipment and Software
Disposal
Acquisition
Advances for Purchase of
Property and Equipment and Others
Net Cash Flow Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Received from Management Stock
Ownership Program
Factoring Liabilities
Received
Payment
Payment for Lease Liabilities
Payments for Bank Loan
Receipt from Bank Loan
Net Cash Flow
Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Period

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Additional information activities that are not affecting cash flows presented in Note 35

*) Direklasifikasi (Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentralindo Wirasta pada tanggal 3 Agustus 1996 berdasarkan Akta Pendirian No. 3 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-8639.HT.01.01.TH.96, tanggal 27 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, Tambahan No. 9518 pada tanggal 3 Desember 1996.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 90 tanggal 28 April 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 8, Pasal 19, Pasal 21 dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389743 tertanggal 21 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha dalam bidang kesehatan manusia (perumhaskitan).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010 setelah restrukturisasi unit-unit rumah sakit dari PT Lippo Karawaci Tbk.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat yaitu mendirikan dan mengelola rumah sakit. Area kerja unit-unit rumah sakit Grup (selanjutnya disebut "Grup") meliputi beberapa kota di pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Bangka.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH) Lt.32. Jl. Boulevard Jend. Sudirman No.15, Tangerang 15810,

1.a. The Company's Establishment

PT Siloam International Hospitals Tbk ("the Company") was established under the name of PT Sentralindo Wirasta on August 3, 1996 based on the Deed of Establishment No. 3, which was made in the presence of Myra Yuwono, S.H., a notary in Sukabumi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. C2-8639.HT.01.01.TH.96 dated August 27, 1996 and was published in the State Gazette No. 97, Supplement No. 9518 on December 3, 1996.

The Company's articles of association have been amended several times, and the latest was by Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 90 dated April 28, 2021, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, related to amendment to Article 8, Article 19, Article 21 and Article 22 of the Company's Article of Association and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his decree No. AHU-AH.01.03-0389743 dated June 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's principal activity is engaging in the field of human health (hospitals).

The Company commenced commercial operations in 2010 after the restructuring of PT Lippo Karawaci Tbk's hospital units.

The Company's principal activity is engaging in healthcare provision, including setting up and managing hospitals. The operation of hospital units of the Group (the Group) are in several cities on the island of Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat and Bangka.

The Company's head office is located at Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH) Fl. 32. Jl. Boulevard Jend. Sudirman No.15, Tangerang 15810,

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Banten - Indonesia. Entitas induk Perusahaan
adalah PT Megapratama Karya Persada
dengan entitas induk utama adalah PT Inti
Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum saham perdana Perusahaan
sejumlah 156.100.000 lembar saham biasa
dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah
penuh) per saham dengan harga penawaran
Rp9.000 (nilai Rupiah penuh) per saham
kepada masyarakat dan telah mendapatkan
pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan
(d/h BAPEPAM) melalui surat
No. S-260/D.04/2013 pada tanggal
2 September 2013 dan selanjutnya seluruh
saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 12 September 2013.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 22 Nopember 2016, Perusahaan
memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari
Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan,
Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal
No.S-680/D.04/2016 sehubungan dengan
Penawaran Umum Terbatas I dengan
memberikan Hak Memesan Efek Terlebih
Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak
144.512.500 lembar saham biasa atas nama
dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah
penuh) per saham dengan harga penawaran
Rp9.000 (nilai Rupiah penuh) per saham.
Saham-saham baru tersebut dicatatkan
di Bursa Efek Indonesia pada tanggal
6 Desember 2016.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari
penerbitan saham terhadap nilai nominalnya
adalah sebesar Rp1.280.428, dicatat dalam
akun "Tambahan Modal Disetor" setelah
dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar
Rp5.733 (Catatan 22).

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan
memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari
Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan,
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
No.S-421/D.04/2017 sehubungan dengan
Penawaran Umum Terbatas II dengan
memberikan Hak Memesan Efek Terlebih
Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak
325.153.125 lembar saham biasa atas nama
dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

*Banten - Indonesia. The parent entity of the
Company is PT Megapratama Karya Persada
and the ultimate parent entity is PT Inti
Anugerah Pratama.*

1.b. The Company's Public Offering

*The Company's initial public offering of
156,100,000 shares with par value of Rp100
(full amount Rupiah) per share with offering
price of Rp9,000 (full amount Rupiah), was
declared effective by the Indonesian Financial
Services Authority (formerly BAPEPAM) in its
letter No. S-260/D.04/2013 dated
September 2, 2013, and was listed in the
Indonesian Stock Exchange on
September 12, 2013.*

Limited Public Offering I

*On November 22, 2016, the Company received
the effective statement from the Board of
Commissioners of Financial Services Authority,
Chief Executive of Capital Market Supervisory
No. S-680/D.04/2016 related to Limited Public
Offering I in order to issue Pre-emptive Rights
(HMETD) amounting to 144,512,500 ordinary
shares with par value of Rp100 (full amount
Rupiah) per share with offering price of
Rp9,000 (full amount Rupiah) per shares.
These additional shares were listed on the
Indonesia Stock Exchange on
December 6, 2016.*

*The excess amount received from the issuance
of shares over its par value amounting to
Rp1,280,428 is recorded in the "Additional
Paid-in Capital" account, after deducting shares
issuance cost of Rp5,733 (Note 22).*

Limited Public Offering II

*On September 29, 2017, the Company
received the effective statement from the Board
of Commissioners of Financial Services
Authority, Chief Executive of Capital Market
Supervisory No. S-421/D.04/2017 related to
Limited Public Offering II in order to issue
Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to
325,153,125 ordinary shares with par value of
Rp100 (full amount Rupiah) per share with
offering price of Rp9,500 (full amount Rupiah)*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

penuhi) per saham dengan harga penawaran Rp9.500 (nilai Rupiah penuh) per saham. Saham-saham baru tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2017.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp3.048.222, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp8.217 (Catatan 22).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 9 Desember 2019 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 17 yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di kabupaten Tangerang dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2020, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 10.000.000 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 1.615.765.625 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 003/Corsec-SIH/I/2021 tanggal 13 Januari 2021 dan No. 099/ Corsec-SIH/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022, Perusahaan melaksanakan Management Stock Ownership Program (MSOP) sebanyak 1.801.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar 1.618.543.625 lembar saham biasa.

1.c. Struktur Grup

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase	Persentase	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Kesehatan Manusia (Perumahsakit)/ Human Healthcare (Hospitals)	--	59,69%	--	Rp 31.856	Rp 16.271

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

per shares. These additional shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 13, 2017.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp3,048,222 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp8,217 (Note 22).

Based on the Deed of EGMS No. 17 dated December, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2020, the number of common shares repurchased amounted to 10,000,000 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 1,615,765,625 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 003/Corsec-SIH/I/2021 dated January 13, 2021 and No. 099/ Corsec-SIH/ VII/ 2021 dated July 15, 2021.

On January until March 2022, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 1,801,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share as of March 31, 2022 become 1,618,543,625 common shares.

1.c. The Group's Structure

The Company has control in subsidiaries as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
						31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
						Rp	Rp
PT Surabaya Citra Tonggak d/h/ formerly PT Kuta Seminyak Kirana	Surabaya	Aktivitas Kesehatan Manusia (PerumahaSakitán)/ Healthcare Activities (Hospitals)	99,99%	--	--	78.654	57.550
PT Jakarta Panca Bahari d/h/ formerly PT Banjar Medika Nusa	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (PerumahaSakitán)/ Healthcare Activities (Hospitals)	99,99%	--	--	48.436	50.119
PT Siloam Graha Utama dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pengangkutan Darat dan Jasa/ Trading, Development, Land Transportation, and Services	99,99%	--	--	145.137	113.809
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Kesehatan Manusia (perumahaSakitán)/ Healthcare Activities (Hospital)	--	79,84%	2002	142.124	100.201
PT Guchi Kencana Emas dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa dan Pembangunan/ Services and Development	99,98%	--	--	145.511	129.197
PT Golden First Atlanta	Jambi	Aktivitas Kesehatan Manusia/ (PerumahaSakitán)/ Healthcare Activities (Hospital)	0,01%	99,99%	2004	123.922	98.440
PT Prawira Tata Semesta dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services except Legal and Tax Services	99,98%	--	--	435.734	336.230
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan Manusia/ Healthcare	--	83,02%	2008	284.132	181.211
PT Pancawarna Semesta dan Entitas Anak/ and subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	530.632	542.199
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Aktivitas Kesehatan Manusia dan PerumahaSakitán/ Healthcare Activities and Hospitals	--	80,00%	2006	264.260	277.169
PT Kusuma Primadana dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and services	99,99%	--	--	339.974	110.577
PT Adijaya Buana Sakti dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	80,00%	--	340.077	113.319
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	55,99%	--	21.787	30.257
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Palembang	Aktivitas Kesehatan Manusia (PerumahaSakitán)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	70,39%	2012	419.014	189.433
PT Nusa Harapan Berlian d/h/ formerly PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consulting Activities	99,99%	--	--	27.129	19.306
PT Jangkar Visindo Berlian	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100,00%	--	6.637	5.771

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
						31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
						Rp	Rp
PT Jangkar Visindo Abadi dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	53.089	46.336
PT Prima Mugi Jaya dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Jasa, Perindustrian, Percetakan, Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Peternakan Elektrikal, Mekanikal, Teknik, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, dan Pertambangan/ Trading, Development, Services, Industry, Printing, Plantation, Forestry Agriculture, Electrical, Mechanical, Engineering, Land Transportation Workshop, and Mining		100,00%	--	49.286	42.134
PT Gamma Knife Center Indonesia	Tangerang	Aktivitas pelayanan penunjang kesehatan/ Health support service activities	--	50,90%	2012	28.359	20.751
PT Nusa Harapan Abadi d/h/ formerly PT Harmoni Selaras Indah dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consulting Activities	99,99%	--	--	160.556	105.594
PT Meditek Inovasi Global dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Computer programming activities and Other Management Consulting Activities	--	100,00%	2020	113.169	76.300
PT Abadi Selaras Cenderawasih	Tangerang	Bidang Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial/ Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes	--	99,99%	2019	26.799	28.292
PT Inovasi Telemedia Indonesia	Tangerang	Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenisnya, dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Trust, Financing and Similar Financial Entities and Other Management Consulting Activities	--	100,00%	--	9.979	7.334
Aido Health PTE LTD	Singapore	Perusahaan Induk Lainnya/ Other Holding Company	--	100,00%	--	6.370	6.370
PT Visindo Galaxi Jaya dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Real Estate, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Services, and Transport	99,99%	--	--	38.715	45.379
PT Kemitraan Syubbanul Wathon Siloam dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Magelang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	50,00%	--	38.708	45.367
PT RSU Syubbanul Wathon Tegalrejo	Magelang	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/ Health Activities and Social Activities	--	50,01%	2019	39.469	46.128
PT Mahkota Buana Selaras dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Owned or Leased Real Estate and Other Management Consulting Activities	99,99%	--	--	2.347.258	2.241.874
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	2018	360.782	374.564
PT Griha Ultima Medika	Mataram	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	2015	125.204	86.752
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	2010	170.954	159.639
PT Anugerah Sentra Medika	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	2007	201.441	185.940

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
						31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
						Rp	Rp
PT Tunggal Pilar Perkasa dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Peretakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	7.754.002	6.688.877
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2002	59.578	51.358
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2008	553.580	132.602
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, Perdagangan Eceran, dan Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis/ Health and Social Activities, Retail, and Professional Activities, Scientific and Technical Activities	--	81,40%	2013	83.838	56.972
PT Gramani Prima Nusa	Medan	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2014	453.625	269.104
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2014	297.731	253.391
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2014	668.957	562.560
PT Siloam Radiology Indonesia d/h formerly PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consulting Activities	--	99,99%	2016	80.395	38.011
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia/ Healthcare Activities	--	99,99%	2016	246.398	174.839
PT Lintas Buana Jaya	Manggarai Barat	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2016	67.382	68.501
PT Bina Bahtera Sejahti	Baubau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2016	25.326	32.771
PT Mulia Pratama Cemerlang	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2017	59.909	68.004
PT Mega Buana Bhakti	Bangka Tengah	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2017	265.329	295.529
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2017	89.389	114.150
PT Tataca Bumi Karya	Bogor	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2017	257.079	277.392
PT Saritama Mandiri Zamrud	Palangkaraya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2018	226.932	195.000
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2018	180.619	203.006
PT Sentra Sehat Sejahtera	Manado	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	--	99,99%	2019	104.312	95.553
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Perumhaskitan/ Hospitals	--	99,99%	2019	434.622	321.965

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
						31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
						Rp	Rp
PT Ambon Bangun Nusa d/h/ formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah	Ambon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumaha-sakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	2020	863.890	823.617
PT Koridor Usaha Maju dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	99,99%	--	906.052	792.607
PT Medika Sarana Traliansia dan Entitas Anak/ and subsidiary	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumaha-sakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	1998	309.524	312.132
PT Trisaka Reksa Waluya	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumaha-sakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	2012	107.134	113.376
PT Sentra Sejahtera Utama	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumaha-sakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	2020	312.126	188.659
PT Bali Orion Citra	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, Perdagangan Eceran, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis/ Healthcare and Social Activities, Retail Trading, Professional, Scientific and Technical Activities	--	99,99%	2018	14.933	19.845
PT Selaras Medika Kusuma	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumaha-sakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	--	11.551	12.714
PT Manajemen Perkasa Makmur dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa/ Service	--	99,99%	--	234.092	236.349
PT Pusat Bisnis Sorong	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Pengkangkutan Darat, Percetakan, Perindustrian Pertanian dan perbengkelan/ Construction, Trading, Service, Land Transportation, Printing, Industry Agriculture and Workshop	--	99,99%	--	229.945	232.203
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumaha-sakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	--	380.533	380.544
PT Genta Raya Internusa	Batu	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumaha-sakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/ Services	--	99,99%	--	16.810	16.489
PT Buana Digdaya Sejahtera	Gianyar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	99,99%	--	6.940	7.346
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center, and other related services	--	99,99%	--	145.366	145.415
PT Banjar Jaya Medika	Banjarmasin	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumaha-sakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99,99%	--	6.124	4.855

Penyajian entitas anak dengan total aset diatas Rp5.000/ Presentation of subsidiaries with total assets above Rp5,000

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89 tanggal 28 April 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten

1.d. Board of Commissioners, Directors, Employees and Audit Committee

Based on Deed of Partial Declaration of Decision of Annual General Meeting of Shareholders No. 89 dated April 28, 2021, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

Tangerang, Perusahaan melakukan perubahan
pada susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

*Regency, the Company has made changes of
composition of the Board of Commissioners and
Directors.*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Board of Commissioners
and Directors as of March 31, 2022 and
December 31, 2021 are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris Komisaris	John Riady Lim Suet Wun Andy Nugroho Purwohardono	President Commissioner Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Kartini Syahrir Dr. Rosa Christiana Ginting Peter John Chambers	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur	Darjoto Setyawan Caroline Riady dr. Grace Frelita Indradjaja dr. Anang Prayudi Atiff Ibrahim Gill Phua Meng Kuan (Daniel Phua) Ryanto Marino Tedjomulja Monica Surjapranata Mona Kartikasari Jonathan	President Director Vice President Director Director

Manajemen kunci terdiri atas Dewan Komisaris
dan Direksi.

*Key management consist of Board of
Commissioners and Director.*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

*The audit committee composition as of
March 31, 2022 and December 31, 2021 are as
follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua Anggota	Peter John Chambers Charles Rigoux Achmad Kurniadi	Chairman Members

Corporate Secretary Perusahaan dijabat oleh
Lufy Setia Rosa pada 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021. Kepala unit internal audit
dijabat oleh Ernest Alto.

*Corporate Secretary of the Company is held by
Lufy Setia Rosa on March 31, 2022 and
December 31, 2021. The head of the internal
audit unit is held by Ernest Alto.*

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021,
jumlah karyawan Grup masing-masing
sebanyak 13.251 dan 13.354 orang (tidak
diaudit).

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
the Group have 13,251 and 13,354 employees,
respectively (unaudited).*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), the Sharia Accounting Standards Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for The consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen atas standar yang berlaku
efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang
Hasil Sebelum Penggunaan yang
Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020):
Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020):
Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020):
Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak
memiliki dampak yang signifikan terhadap
jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau
tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup
laporan keuangan Grup seperti disebutkan
pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan
oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki
hak, atas imbal hasil variabel dari
keterlibatannya dengan entitas dan memiliki
kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil
tersebut melalui kemampuan kini untuk
mengarahkan aktivitas relevan dari entitas
(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara
potensial dimana Grup memiliki kemampuan
praktis untuk melaksanakan (yakni hak
substansif) dipertimbangkan saat menilai
apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup
mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan
liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas
anak yang secara langsung dan tidak

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

*The following are Amendment to standards
which effective for periods beginning on or after
January 1, 2022, with early adoption is
permitted, are as follows:*

- *Amendments PSAK 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
regarding Onerous Contracts – Cost of
Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and
Equipment regarding Proceeds before
Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020):
Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020):
Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020):
Leases.*

*The implementation of the above standards
had no significant effect on the amounts
reported for the current period or prior financial
year.*

2.d. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements include
financial statement of Group as stated in
Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by
the Group, that is the Group exposed, or has
rights, to variable returns from its involvement
with the entity and has the ability to affect those
returns through its current ability to direct the
entity's relevant activities (power over the
investee).*

*The existence and effect of substantive
potential voting rights that the Group has
the practical ability to exercise (i.e., substantive
rights) are considered when assessing whether
the Group controls another entity.*

*The Group's consolidated financial statements
incorporate the results, cash flows, assets and
liabilities of the Company and all of its directly
and indirectly controlled subsidiaries.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang,
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost,*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

diatribusikan pada kepentingan non
pengendali),

- c. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian,
- d. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian,
- e. mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak,

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.349	14.269	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16.003	16.127	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.605	10.534	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.783	10.344	1 Australian Dollar (AUD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas serta Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

them),

- c. recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control,
- d. recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost,
- e. reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary,

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of Group is Rupiah.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Gain or loss from foreign exchange difference arising from foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Fund

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

atau kurang pada saat penempatan yang tidak
digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi
penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan
digunakan untuk membayar komitmen yang
akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun
sehubungan dengan persyaratan perjanjian
akuisisi disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi
Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian
dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan
konsolidasian.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan entitas pelapor
jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas entitas
pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci
entitas pelapor atau entitas induk
entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah
anggota dari kelompok usaha yang
sama (artinya entitas induk, entitas
anak, dan entitas anak berikutnya
terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi
atau ventura bersama dari entitas lain
(atau entitas asosiasi atau ventura
bersama yang merupakan anggota
suatu kelompok usaha, yang mana
entitas lain tersebut adalah
anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang
lain adalah entitas asosiasi dari
entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja untuk
imbalan kerja dari salah satu entitas
pelapor atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor. Jika entitas

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

or less at the time of placement that are not
used as collateral or are not restricted.

Restricted deposits will be used for repayment
of currently maturing commitment related to
terms of the acquisition agreement are
presented as "Restricted Funds" under
the Current Assets section of the consolidated
statements of financial position.

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is
related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that
person's family is related to a reporting
entity if that person:
- (i) has control or joint control over
the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over
the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of
a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if
any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are
members of the same group (which
means that each parent, subsidiary
and fellow subsidiary is related to
the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint
venture of the other entity
(or an associate or joint venture of
a member of a group of which
the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of
the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third
entity and the other entity is
an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment
benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity, or an entity related to
the reporting entity. If the reporting

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

entity is the organizer of such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight - line method.

2.j. Investment in Associate

Associate is entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

mengendalikan atau mengendalikan bersama
atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan
menggunakan metode ekuitas. Dalam metode
ekuitas, pengakuan awal investasi diakui
sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat
ditambah atau dikurang untuk mengakui
bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal
perolehan. Bagian atas laba rugi *investee*
diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi
dari *investee* mengurangi nilai tercatat
investasi. Penyesuaian terhadap jumlah
tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan
untuk perubahan dalam proporsi bagian
investor atas *investee* yang timbul dari
penghasilan komprehensif lain, termasuk
perubahan yang timbul dari revaluasi aset
tetap dan selisih penjabaran valuta asing.
Bagian investor atas perubahan tersebut diakui
dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode
ekuitas sejak tanggal ketika investasinya
berhenti menjadi investasi pada entitas
asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas
asosiasi merupakan aset keuangan, maka
Grup mengukur sisa kepentingan tersebut
pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan
metode ekuitas, Grup mencatat seluruh
jumlah yang sebelumnya telah diakui
dalam penghasilan komprehensif lain yang
terkait dengan investasi tersebut
menggunakan dasar perlakuan yang sama
dengan yang disyaratkan jika *investee*
telah melepaskan secara langsung aset
dan liabilitas terkait.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya
perolehan yang meliputi harga perolehannya
dan setiap biaya yang dapat diatribusikan
langsung untuk membawa aset ke kondisi dan
lokasi yang diinginkan agar aset siap
digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat
mencakup estimasi awal biaya pembongkaran
dan pemindahan aset tetap dan restorasi

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

(significant influence).

*Investment in associate accounted for using the
equity method. Under the equity method, the
investment is initially recognized at cost, and
the carrying amount is increased or decreased
to recognize the investor's share of the profit or
loss of the investee after the date of acquisition.
The investor's share of the profit or loss of the
investee is recognized in profit or loss.
Distributions received from an investee reduce
the carrying amount of the investment.
Adjustments to the carrying amount may also
be necessary for changes in the investor's
proportionate interest in the investee arising
from changes in the investee's other
comprehensive income, including those arising
from the revaluation of property and equipment
and from foreign exchange translation
differences. The investor's share of those
changes is recognized in other comprehensive
income.*

*The Group discontinues the use of the equity
method from the date when its investment
ceases to be an associate as follows:*

- (a) If the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former
associate is a financial asset, the Group
measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the
equity method, the Group account for all
amounts previously recognized in other
comprehensive income in relation to that
investment on the same basis as would
have been required if the investee had
directly disposed of the related assets or
liabilities.*

2.k. Property and Equipment

*Property and equipment are initially recognized
at cost, which comprises its purchase price and
any cost directly attributable in bringing
the assets to the location and condition
necessary for it to be capable of operating in
the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises
the initial estimate of the costs of dismantling
and removing the item and restoring the site on*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 20	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	4 – 8	<i>Medical Supplies and Equipment</i>
Peralatan dan Perabotan Kantor	4 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at their cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

- *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- Determine the lease term of the modified lease;*
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa (lessor)

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- *Decrease the carrying amount of the right of - use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

2.m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Grup sebagai penyewa

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayar atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui selama masa akad pada saat manfaat aset telah diterima.

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

Jual dan Ijarah

Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisah dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewanya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

2.n. Wakalah bil Ujrah dan Qardh

Wakalah adalah akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa (Perusahaan) kepada penerima kuasa (bank) untuk melaksanakan suatu taukil (tugas) atas nama pemberi kuasa. Akad yang dapat digunakan dalam anjak piutang syariah adalah wakalah bil ujrah. Pihak yang ditunjuk sebagai penerima kuasa dapat memberikan dana talang (Qardh) kepada pemberi kuasa.

Qardh merupakan dana yang diperoleh berdasarkan persetujuan dan kesepakatan bersama antara peminjam dengan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Perusahaan membayarkan sejumlah imbalan (Ujrah) sesuai dengan perjanjian. Qardh diakui sebesar jumlah dana yang diterima pada saat terjadinya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

2.m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the transfer of ownership of assets that are ijarahded at a certain time.

Group as lessee

Ijarah lease payable is measured at the amount to be paid for the benefits that have been received. Ijarah lease expense is recognized over the term of the contract when the benefits of the asset have been received.

The cost of maintaining the object of ijarah as agreed in the contract is borne by the lessee is recognized as an expense when incurred.

The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Company after the end of the lease term.

Sale and Ijarah

The sale and ijarah transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.

If an entity sells the object of ijarah to another party and leases it back, the entity shall recognize the gain or loss in the period in which it occurred in profit or loss and apply the accounting of the lessee. Gains or losses arising from sale and ijarah transactions cannot be recognized as a reduction or increase in ijarah expenses.

2.n. Wakalah bil Ujrah and Qardh

Wakalah is a contract of power of attorney from the giver (the Company) to the beneficiary (bank) to carry out a taukil (task) on behalf of the power of attorney. The contract that can be used in sharia factoring is wakalah bil ujrah. The party appointed as the beneficiary can provide bailout funds (Qardh) to the power of attorney.

Qardh is funds obtained based on mutual consent and agreement between the borrower and the lender which requires the borrower to repay the debt after a certain period of time. The Company pays a certain amount of compensation (Ujrah) in accordance with the agreement. Qardh is recognized for the amount of funds received when it is incurred.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operation on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.q. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either limited or unlimited.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Perangkat Lunak

1-5 tahun garis lurus/ 1-5 years straight-line

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Intangible asset with limited useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at least at each financial years-end.

2.r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount on the obligation can be made.

2.s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the applicable Labour Law and Company regulation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.t. Pembayaran Berbasis Saham

Program MSOP terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b. *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.t. Share-based Payments

MSOP program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

2.u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

2.u. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2.w. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

2.v. Revenue and Expense Recognition

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.w. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.x. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.x. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- (i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (ii) Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both conditions are met:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)*
*(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

- (ii) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

yang sebelumnya diakui dalam
penghasilan komprehensif lain
direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui
laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas
keuangan sehingga setelah pengakuan awal
liabilitas keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar
melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud,
termasuk derivatif yang merupakan
liabilitas, selanjutnya akan diukur pada
nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika
pengalihan aset keuangan yang tidak
memenuhi kualifikasi penghentian
pengakuan atau ketika pendekatan
keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan
komitmen untuk menyediakan pinjaman
dengan suku bunga dibawah pasar.
Setelah pengakuan awal, penerbit
kontrak dan penerbit komitmen
selanjutnya mengukur kontrak tersebut
sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui
dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah
kumulatif dari penghasilan yang diakui
sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak
pengakusisi dalam kombinasi bisnis
ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan
kontijensi selanjutnya diukur pada nilai
wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat
penetapan yang takterbatalkan untuk
mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar
melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar
atau jika penetapan akan menghasilkan
informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara
signifikan inkonsistensi pengukuran atau
pengakuan (kadang disebut sebagai
"accounting mismatch") yang dapat timbul
dari pengukuran aset atau liabilitas atau

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

previously recognized in other
comprehensive income are reclassified
to retained earnings, not to profit or
loss.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial
liabilities as subsequently measured at
amortised cost, except for:

- (a) financial liabilities at fair value
through profit or loss. Such liabilities,
including derivatives that are
liabilities, shall be subsequently
measured at fair value.
- (b) financial liabilities that arise when a
transfer of a financial asset does not
qualify for derecognition or when the
continuing involvement approach
applies.
- (c) financial guarantee contracts and
commitments to provide a loan at a
below-market interest rate. After initial
recognition, an issuer of such a
contract and an issuer of such a
commitment shall subsequently
measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance,
and
 - (ii) the amount initially recognised
less, when appropriate, the
cumulative amount of income
recognised in accordance with the
principles of PSAK 72.
- (d) contingent consideration recognised
by an acquirer in a business
combination to which PSAK 22
applies. Such contingent
consideration shall subsequently be
measured at fair value with changes
recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition,
irrevocably designate a financial liability as
measured at fair value through profit or
loss when permitted by the standard or
when doing so results in more relevant
information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a
measurement or recognition
inconsistency (sometimes referred to
as "an accounting mismatch") that
would otherwise arise from measuring

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

maksimum kontrak dimana Perusahaan
terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang
jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk
aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang
penyisihan kerugiannya diakui dalam
penghasilan komprehensif lain. Sedangkan
jumlah kerugian kredit ekspektasian
(atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam
laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian
penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari
instrumen keuangan dilakukan dengan suatu
cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata
probabilitas tertimbang yang ditentukan
dengan mengevaluasi serangkaian
kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan didukung yang
tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan
pada tanggal pelaporan mengenai
peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan
perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak
mengalami peningkatan risiko kredit secara
signifikan sejak pengakuan awal jika aset
keuangan memiliki risiko kredit yang rendah
pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada
instrumen keuangan dianggap rendah ketika
aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal
bayar yang rendah, peminjam memiliki
kapasitas yang kuat untuk memenuhi
kewajiban arus kas kontraktualnya dalam
jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi
ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu
panjang mungkin, namun tidak selalu,
menurunkan kemampuan peminjam untuk
memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.
Untuk menentukan apakah aset keuangan
memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat
menggunakan peringkat risiko kredit internal
atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan
dengan peringkat *"investment grade"*
berdasarkan penilaian eksternal merupakan
instrumen yang memiliki risiko kredit yang
rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan
risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan
awal.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

*period over which the Company is exposed
to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as
a deduction in financial assets' carrying
amount, except for financial assets
measured at FVTOCI where its impairment
is recognized in other comprehensive
income. The expected credit loss (or
recovery of credit loss) is recognized in
profit or loss, as gains or losses of financial
asset impairment.*

*The expected credit loss of financial
instruments are conducted by a means
which reflect:*

- (i) an unbiased and probability-weighted
amount that reflects a range of possible
outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information
that is available without undue cost or
effort about past events, current
conditions and forecasts of future
conditions.*

*Financial assets may be considered to not
having significant increase in credit risk
since initial recognition if the financial
assets have a low credit risk at the
reporting date. Credit risk on financial
instrument may be considered be low if
there is a low risk of default, the borrower
has a strong capacity to meet its
contractual cash flow obligations in the
near term and adverse changes in
economic and business conditions in the
longer term may, but will not necessarily,
reduce the ability of the borrower to fulfil its
contractual cash flow obligations. To
determine whether a financial asset has a
low credit risk, the Group may use internal
credit risk rating or external assessment.
For example, a financial asset with
"investment grade" according to external
assessment has a low credit risk rating,
thus it does not experience an increase in
significant credit risk since initial
recognition.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana Grup mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The Effective Interest Method

the effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

Reclassification

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification

tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);

adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

2.y. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi.

2.z. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.aa. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.y. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.z. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

2.aa. Operating Segments

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.bb. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

2.bb. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian financial accounting standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 7.c.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumption

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in The consolidated financial statements are as follows:

Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivable

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring account receivables. The carrying amounts of account receivables are disclosed in Note 4.

Deferred Tax Estimation

Recognition of deferred tax assets is made only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Estimated Deferred tax is presented in Note 7.c.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 menjadi 22%, dan berdasarkan Undang-Undang No.7 tahun 2021, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 sebesar 22%.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 13.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

Based on Law No. 2 Year 2020, there is a change in the corporate income tax rate for fiscal years 2020 and 2021 to 22% based on Law No.7 year 2021, the corporate income tax rate for fiscal year 2022 amounted to 22%.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Carrying value of property and equipment is presented in Note 13.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the salary increment and discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding period of the obligation.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 20.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian :

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, rumah sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumption and balance of post-employment benefits liability and expense disclose in Note 20.

ii. Important Judgement in the Determination of Accounting Policies

The following judgement made by management in the application of accounting policies that have significant effect on the amount presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Professional Fee

Policy and billing system to the patient is an integration of overall charges consisting of consultation with the doctors, use of medicine and other medical procedures. On the doctors consultation fee, the hospital performs specific calculations for each doctor, makes payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Kas	10.169	9.666	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Party (Note 10)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	154.042	144.106	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	254	253	PT Bank Nationalnobu Tbk
Subjumlah	154.296	144.359	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	539.745	728.220	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	562.716	596.305	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201.185	224.035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.324	94.285	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	41.659	56.409	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	28.485	--	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.027	8.862	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	8.436	7.172	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	8.078	7.677	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.965	3.192	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400)	5.474	4.758	Others (each below Rp400)
Subjumlah	1.505.094	1.730.915	Subtotal
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.862	15.770	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.171	6.174	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	--	84	PT Bank ANZ Indonesia
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400	394	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	286	282	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	24.719	22.704	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Party (Note 10)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000	--	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada International Tbk	3.771	3.771	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.399	2.399	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	700	700	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	16.870	6.870	Subtotal
Jumlah	1.716.148	1.914.514	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and maturity period of and time deposits are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Suku Bunga Kontraktual per Tahun	2.25% - 5.40%	2.50% - 5.40%	Annual Contractual Interest Rates
Jangka Waktu	30 hari/ days	30 hari/ days	Maturity Period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 10)	2.063	2.075	Related Parties (Note 10)
Pihak Ketiga			Third Parties
Perusahaan/ Korporasi	1.407.805	1.255.754	Company/ Corporation
Individu	29.006	25.651	Individual
Kartu Kredit	8.353	11.984	Credit Card
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	5.543	6.285	Others (each below Rp500)
Sub jumlah	1.450.707	1.299.674	Subtotal
<i>Dikurangi</i> : Cadangan kerugian penurunan nilai	(143.460)	(142.583)	<i>Less</i> : Allowance for impairment losses
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	1.307.247	1.157.091	Net - Trade Receivable - Third Parties
Jumlah - Neto	1.309.310	1.159.166	Total - Net

PT Aryamedika Teguh Tunggal ("ATT"), entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.252 dan Rp29.317.

PT Aryamedika Teguh Tunggal ("ATT"), a subsidiary, transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) in March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp3,252 and Rp29,317, respectively.

PT Gramari Prima Nusa ("GPN"), entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.161.

PT Gramari Prima Nusa ("GPN"), a subsidiary, transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) in March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to nil and Rp2,161.

Perusahaan mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp21.613 dan Rp33.179.

The Company transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) in March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp21,613 and Rp33,179.

PT Saritama Mandiri Zamrud ("SMZ"), entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 31 Maret 2022 dan

PT Saritama Mandiri Zamrud ("SMZ"), a subsidiary, transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) in March 31, 2022 and

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

31 Desember 2021 masing-masing sebesar
Rp4.017 dan Rp6.394.

December 31, 2021 amounting to Rp4,017 and
Rp6.394.

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan, ATT,
GPN dan SMZ telah melunasi seluruh saldo
terutang fasilitas periode 2021.

In March 2022, the Company, ATT, GPN and
SMZ has fully paid the outstanding balance
2021 of this facility.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment
losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo Awal	142.583	117.019	Beginning Balance
Penghapusan	--	(9.073)	Write off
Penambahan	877	34.637	Addition
Saldo Akhir	143.460	142.583	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan manajemen atas
saldo piutang usaha secara individual dan
dengan metode yang disederhanakan untuk
mengukur kerugian kredit ekspektasian pada
akhir tahun pelaporan, piutang usaha tertentu
mengalami penurunan nilai.

Based on individual basis of management's
evaluation and simplified approach to measure
such expected credit loss in trade receivables
at the end of the reporting years, certain trade
receivables are impaired.

Manajemen berpendapat penyisihan
penurunan nilai cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha.

Management believes that the allowance for
impairment in value is adequate to cover
the possibility of allowance for expected credit
loss.

Pada tahun 2021, pinjaman kepada PT Bank
CIMB Niaga Tbk dijamin dengan piutang
sebesar Rp50.000 tidak termasuk piutang
BPJS (Catatan 18).

In 2021, Borrowings from PT Bank CIMB Niaga
Tbk are secured on trade receivables Rp50,000
exclude BPJS's receivables (Note 18).

Seluruh saldo piutang usaha didenominasi
dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in
Rupiah.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Parties (Note 10)
Piutang Sewa	3.687	3.296	Rental Receivables
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Sewa	18.881	17.156	Rental Receivables
Klaim ke Pihak Ketiga	4.530	10.138	Claim to third parties
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	7.228	7.369	Restricted Fund
Piutang karyawan	5.645	3.650	Employee loan
Lain-lain	19.863	11.746	Others
Jumlah	59.834	53.355	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Piutang sewa merupakan piutang atas sewa lahan di gedung rumah sakit di berbagai lokasi Grup di Indonesia.

Piutang dari PT Tunas Bedah Sinar (TBS) sejumlah Rp5.000 merupakan piutang klaim ke pihak ketiga yang memiliki jangka waktu 2 tahun sampai Maret 2021 dan tidak dikenakan bunga. Saham PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), entitas anak, yang dimiliki oleh TBS dijamin atas piutang ini dengan nilai per lembar saham yang dijamin sebesar USD5.882. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 2022.

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi dalam Rupiah, yang ditempatkan pada PT Bank BNP Paribas Indonesia untuk pembayaran sewa bangunan PT East Jakarta Medika, PT Lintas Buana Jaya, PT Taruna Perkasa Megah, dan PT Bina Bahtera Sejati, entitas anak, dan akan jatuh tempo pada 30 September 2022. Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai dana yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp7.228 dan Rp7.369.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Rental receivables represent receivables related to the leased area in the hospital buildings at various locations of the Group in Indonesia.

Receivable from PT Tunas Bedah Sinar (TBS) amounted to Rp5,000 is claim receivable to third parties with term of 2 years until 2021 and non-interest bearing. PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), a subsidiary, shares owned by TBS are pledged as collateral for these receivables with the value of the pledged shares per share of USD5,882. This agreement has been extended until 2022.

Claim to third parties represent receivable related to advance payment of expenses by the Group that can be charged back to the third parties, for example receivable to insurance company, repair expenses in rented building which can be reimbursed to the building owner, other construction costs and other expenditure payment in advance.

Restricted fund represent bank guarantee in Rupiah, placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia for payment of rental building in PT East Jakarta Medika, PT Lintas Buana Jaya, PT Taruna Perkasa Megah, and PT Bina Bahtera Sejati, subsidiaries, and will be due in September 30, 2022. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, restricted fund amounted to Rp7,228 and Rp7,369, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Group did not provide allowance for impairment losses on the receivables because management believes that all receivables are collectible.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perlengkapan Medis	152.124	171.801	Medical Supplies
Obat-obatan	121.020	127.692	Medicines
Lainnya	2.083	2.590	Others
Jumlah	275.227	302.083	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko, masing-masing sebesar Rp257.620 and Rp247.398. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungansian asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Grup.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, all inventories have been insured against all forms of risk, amounting to Rp257,620 and Rp247,398, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 masing-masing sebesar Rp527.061 dan Rp554.310 (Catatan 27).

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to Rp527,061 and Rp554,310 respectively (Note 27).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

7. Perpajakan

7. Taxes

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	1.703	1.680	Article 4 (2)
Pasal 21	35.971	26.701	Article 21
Pasal 25			Article 25
Perusahaan	7.931	7.478	The Company
Entitas Anak	7.105	3.531	Subsidiaries
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	58.168	58.168	The Company
Entitas Anak	124.913	115.137	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	7.747	6.098	Value Added Tax
Jumlah	243.538	218.793	Total

b. Beban (Manfaat) Pajak

b. Taxes Expenses (Benefit)

	31 Maret/ March 31, 2022			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	23.017	27.370	50.387	Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	3.335	(1.924)	1.411	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah Beban Pajak-Neto	26.352	25.446	51.798	Total Tax Expense-Net

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	24.396	64.287	88.683	Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	3.078	78	3.156	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah Beban Pajak-Neto	27.474	64.365	91.839	Total Tax Expense-Net

Pajak Kini

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	3 bulan/ months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	153.826	242.111	Profit (Loss) Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(39.047)	(121.956)	Less: Profit before Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	114.779	120.155	Profit Before Tax of the Company
Beda Waktu:			Timing Differences:
Beban Imbalan Kerja	(5.668)	(1.795)	Employee Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	66.787	Allowance for Impairment Losses
Penyusutan dan Amortisasi	(5.385)	(7.038)	Depreciation and Amortization
Pembayaran Liabilitas Sewa	(4.103)	(5.158)	Payment of Lease Liability
	(15.156)	52.796	
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Beban Tangguhan			Deferred Charge
Pemasaran	5.614	1.909	Marketing
Sumbangan dan Jamuan	149	295	Entertainment and Donation
Beban Pajak	527	1.419	Tax Expenses
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(3.294)	(15.482)	Income already Subjected to Final Tax
Pendapatan Bunga yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(1.581)	(1.143)	Interest Income already Subjected to Final Tax
Lain-lain	3.586	(49.058)	Others
	5.001	(62.060)	
Taksiran Laba Kena Pajak	104.624	110.891	Estimated Taxable Income
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	23.017	24.396	Estimated Current Taxes - the Company
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka: Pasal 25	(23.017)	(13.847)	Less: Prepayments of income Tax Article 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan - Perusahaan	--	10.549	Corporate Income Tax Payable - the Company

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2021 to the tax office.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the total consolidated tax expense is as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	153.826	242.111	Profit (Loss) before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	(39.047)	(121.956)	Less: Profit (Loss) Before Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	114.779	120.155	Profit before Tax of the Company
Tarif Pajak Berlaku			Current Prevailing Tax Rate
22% untuk 2022 dan 2021	25.251	26.434	22% for 2022 and 2021
Pemasaran	1.235	420	Marketing
Sumbangan dan Jamuan	33	65	Entertainment and Donation
Beban Pajak	116	312	Tax Expenses
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(725)	(3.406)	Income already Subjected to Final Tax
Pendapatan Bunga yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(348)	(251)	Interest Income already Subjected to Final Tax
Lain-lain	790	(10.793)	Accrual and others
	26.352	12.781	
Penyisihan Tidak Terpuhikannya - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	14.693	Impairment of Unrealised Allowance for Impairment Losses
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	26.352	27.474	Total Tax Expenses of the Company
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	27.370	64.287	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Manfaat Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(1.924)	78	Deferred Tax Benefit - Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian - Neto	51.798	91.839	Total Consolidated Tax Expenses - Net

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	31 Desember/ December 31, 2021	(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ (Charged) Credited to Consolidated Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Beban Imbalan Kerja	48.163	(1.247)	--	46.916	Employee Benefits
Penyusutan dan Amortisasi	(31.956)	(1.185)	--	(33.141)	Depreciation and Amortization
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	72.602	--	--	72.602	Allowance for Impairment Losses
Sewa Pembiayaan	(16.811)	(903)	--	(17.714)	Finance Lease
Penyisihan Tidak Terpuhikannya - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(59.669)	--	--	(59.669)	Impairment of Unrealised Allowance for Impairment Losses
Lain-lain	--	--	--	--	Others
	12.329	(3.335)	--	8.994	
Entitas Anak	11.879	(3.519)	--	8.360	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	24.208	(6.854)	--	17.354	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(49.291)	5.443	--	(43.848)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ (Charged) Credited to Consolidated Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Beban Imbalan Kerja	39.157	7.092	1.914	48.163	Employee Benefits
Penyusutan dan Amortisasi	(29.019)	(2.937)	--	(31.956)	Depreciation and Amortization
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	66.222	6.380	--	72.602	Allowance for Impairment Losses
Sewa Pembiayaan	(12.567)	(4.244)	--	(16.811)	Finance Lease
Penyisihan Tidak Terpuhikannya - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Lain-lain	-- (53.289) --	(6.380)	--	(59.669) --	Impairment of Unrealized Allowance for Impairment Losses Others
	10.504	(89)	1.914	12.329	
Entitas Anak	14.600	(3.519)	798	11.879	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	25.104	(3.608)	2.712	24.208	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(52.857)	3.849	(283)	(49.291)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax asset can be recovered through taxable income in the future.

d. Perubahan Tarif Pajak

Pada tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif PPh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT) sebesar 22% berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Tax Rates Changes

In 2020, the Indonesian Government issued Law No. 2 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments became corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years.

Based on Law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments (BUT) is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beasiswa	98.417	92.184	Scholarship
Pemeliharaan Perangkat Lunak dan Aset Tetap	11.406	14.820	Software and Property and Equipment Maintenance
Asuransi	7.373	3.039	Insurance
Sewa	2.215	2.343	Rental
Legal dan Perijinan	665	546	Permit and License
Lain-lain	5.457	3.173	Others
Jumlah	125.533	116.105	Total

Beasiswa dibayar di muka merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan maupun calon karyawan yang dibebankan selama masa pendidikan.

Prepaid scholarship represent scholarship given to employees and employee candidates which will be charged to expense along education period.

Beban sewa dibayar di muka jangka pendek terutama merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit Siloam di berbagai wilayah.

Prepaid rent short-term mainly related to the lease of the land and building of Siloam hospitals in many areas.

9. Uang Muka

9. Advances

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pembelian Aset Tetap	466.525	470.974	Purchase of Property and Equipment
Pembelian Persediaan	39.935	24.728	Purchase of Inventory
Lain-lain	2.565	645	Others
Jumlah	509.025	496.347	Total

Uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam.

Advances for purchase of property and equipment mainly represent advance for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals.

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi

10. Transactions with Related Parties

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal business transactions, the Group conducts business transactions with related parties as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Asset and Total Liabilities/							
	31 Maret/ March 31, 2022 Rp		31 Desember/ December 31, 2021 Rp					
			31 Maret/ March 31, 2022 %		31 Desember/ December 31, 2021 %			
Kas dan Setara Kas								
PT Bank Nationalnobu Tbk	154.296	144.359	1,62	1,55			<i>Cash and Cash Equivalent</i> <i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>	
Piutang Usaha							<i>Trade Receivables</i>	
PT Lippo Karawaci Tbk	615	639	0,01	0,01			<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>	
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.448	1.436	0,02	0,02			<i>Others (below Rp500)</i>	
Jumlah	2.063	2.075	0,02	0,02			Total	
Aset Keuangan Lancar Lainnya							<i>Other Current Financial Assets</i>	
PT Prima Cipta Lestari	2.667	2.368	0,03	0,03			<i>PT Prima Cipta Lestari</i>	
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.020	928	0,01	0,01			<i>Lain-lain (below Rp500)</i>	
Jumlah	3.687	3.296	0,04	0,04			Total	
Investasi pada Entitas Asosiasi							<i>Investment in Associates</i>	
PT Citra Sehat Tulungagung (CST)	11.280	11.300	0,12	0,12			<i>PT Citra Sehat Tulungagung (CST)</i>	
Beban Dibayar Dimuka							<i>Prepaid Expense</i>	
PT Lippo General Insurance	7.373	3.039	0,08	0,03			<i>PT Lippo General Insurance</i>	
Utang Usaha							<i>Trade Payable</i>	
PT Sunshine Food International	967	2.178	0,03	0,08			<i>PT Sunshine Food International</i>	
Lain-lain (dibawah Rp200)	1.044	365	0,04	0,01			<i>Others (below Rp200)</i>	
Jumlah	2.011	2.543	0,07	0,09			Total	
Beban Akrua							<i>Accrued Expenses</i>	
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	35.367	35.367	1,24	1,27			<i>PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci</i>	
Liabilitas Sewa							<i>Lease Liabilities</i>	
PT Lippo Karawaci Tbk	215.585	--	7,54	--			<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>	
PT Grahaputra Mandirikharia	4.838	5.972	0,17	0,21			<i>PT Grahaputra Mandirikharia</i>	
PT Yogya Central Terpadu	3.420	--	0,12	--			<i>PT Yogya Central Terpadu</i>	
PT Prima Labuan Bajo	2.571	--	0,09	--			<i>PT Prima Labuan Bajo</i>	
PT Buton Bangun Cipta	2.345	--	0,08	--			<i>PT Buton Bangun Cipta</i>	
Jumlah	228.759	5.972	8,00	0,21			Total	
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenue								
	31 Maret/ March 31, 2022 Rp		31 Maret/ March 31, 2021 Rp		31 Maret/ March 31, 2022 Rp		31 Maret/ March 31, 2021 Rp	
Pendapatan								
PT Sunshine Food International	763	416	0,03	0,02				<i>Revenue</i> <i>PT Sunshine Food International</i>
PT Prima Cipta Lestari	599	548	0,03	0,02				<i>PT Prima Cipta Lestari</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	280	982	0,01	0,04				<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp600)	486	854	0,02	0,04				<i>Others (below Rp600)</i>
Jumlah	2.128	2.801	0,10	0,12				Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	Jumlah Beban/ Percentage to Total Operating Expenses		
			31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	
Beban Usaha					Operating Expenses
PT Lippo Karawaci Tbk	70.362	65.950	12,22	11,47	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Sunshine Food International	15.251	7.784	2,65	1,35	PT Sunshine Food International
PT Tata Mandiri Lippo Karawaci	35.367	--	6,14	--	PT Tata Mandiri Lippo Karawaci
PT Lippo General Insurance	7.064	--	1,23	--	PT Lippo General Insurance
PT Multipolar Technology Tbk	769	2.498	0,13	0,43	PT Multipolar Technology Tbk
PT Yogya Central Terpadu	1.086	907	0,19	0,16	PT Yogya Central Terpadu
PT Prima Labuan Bajo	849	811	0,15	0,14	PT Prima Labuan Bajo
PT Buton Bangun Cipta	775	742	0,13	0,13	PT Buton Bangun Cipta
PT Grahaputra Mandirikharisma	683	307	0,12	0,05	PT Grahaputra Mandirikharisma
Lain-lain	572	485	0,10	0,08	Others
Jumlah	132.778	79.484	23,06	13,83	Total
Imbalan Kerja Manajemen Kunci - Imbalan Kerja Jangka Pendek					Employee Benefit for Key Management Short-Term Post-Employment Benefits
Direksi dan Komisaris	12.939	6.805	2,25	1,18	Directors and Board of Commissioners

Seluruh saldo transaksi dengan pihak berelasi merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

The entire balance of the related parties transactions are denominated in Rupiah.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts/ transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi Nature of Account/ Transactions
PT Bank Nationalnoba Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Penempatan di Bank/ Placement in Bank
PT Lippo Karawaci Tbk (PT LK)	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Piutang Usaha, liabilitas sewa, pendapatan dan beban usaha/ Account receivables, lease liabilities, revenue and operating expense
PT Tata Mandiri Lippo Karawaci	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Beban akrual dan beban usaha/ Accrued expenses and operating expense
PT Lippo General Insurance	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Beban dibayar dimuka dan beban usaha/ Prepaid Expense and operating expense
PT Matahari Putra Prima Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Pendapatan/ Revenue
PT Lippo Cikarang Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Pendapatan/ Revenue
PT Sunshine Food International	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Utang usaha, pendapatan dan beban usaha/ Trade payable, revenue and operating expense
PT Lippo Malls Indonesia*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Beban usaha/ Operating expenses
PT Graha Pilar Sejahtera*)	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa dan beban usaha/ Lease liabilities and operating expense
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa dan beban usaha/ Lease liabilities and operating expense
PT Prima Labuan Bajo	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa dan beban usaha/ Lease liabilities and operating expense
PT Buton Bangun Cipta	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa dan beban usaha/ Lease liabilities and operating expense
PT Multipolar Technology Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Beban usaha/ Operating expense
PT Grahaputra Mandirikharisma	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Liabilitas sewa dan beban usaha/ Lease liabilities and operating expense
PT Prima Cipta Lestari	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Pendapatan/ Other Financial Assets and Revenue
Direksi dan Komisaris	Manajemen Kunci/ Key of Management	Imbalan Kerja/ Employee Benefit

*) Pada 2021 bukan merupakan pihak berelasi/
In 2021, no longer a related party

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

All related parties transactions are disclosed in the consolidated financial statements.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Assets

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Piutang Lainnya Jangka Panjang	109.957	109.957	Long-term Other Receivable
Lain-lain	12.792	12.215	Others
Sub Jumlah	122.749	122.172	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.500)	(11.500)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	111.249	110.672	Total - Net

Piutang lainnya jangka panjang merupakan piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS).

Long-term other receivable represent receivable from PT Bangun Karya Semesta (BKS).

Piutang dari BKS sejumlah Rp109.957 memiliki jangka waktu 10 tahun sampai tahun 2029 dan bunga 7% per tahun.

Receivable from BKS amounted to Rp109,957 has a term of 10 years until 2029 and interest 7% per annum.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of other non-current assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	11.500	--	Beginning Balance
Penambahan	--	11.500	Addition
Saldo Akhir	11.500	11.500	Ending Balance

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit piutang lainnya BKS.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of allowance for credit loss of other receivable BKS.

Aset lain-lain terutama merupakan uang jaminan utilitas (sewa, listrik, komunikasi dan air) dan investasi lainnya.

Other assets mainly represent security deposit for utilities (rent, electricity, communication and water) and other investment.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associate

31 Maret/ March 31, 2022						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto/ Accumulated Share in Profit - Net	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Citra Sehat Tulungagung (CST)	Tulungagung	49,98%	11.324	(24)	(20)	11.280
31 Desember/ December 31, 2021						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto/ Accumulated Share in Profit - Net	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Citra Sehat Tulungagung (CST)	Tulungagung	49,98%	11.324	(24)	--	11.300

Pada 19 Juli 2018, PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak memperoleh saham CST senilai Rp280. Pada tahun 2020, piutang non-usaha kepada CST senilai Rp11.044 dikonversi menjadi investasi saham, sehingga total investasi adalah sebesar Rp11.324 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 49,98%.

Berikut disajikan ringkas informasi keuangan entitas asosiasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah Agregat Aset Lancar	38	39	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	11.897	10.066	Total Agregate of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	39	1	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	1.831	--	Total Agregate of Non-Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	--	--	Total Agregate of Net Revenues for the Period
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Periode Berjalan	(38)	--	Total Agregate of Profit After Tax for the Period
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	(38)	--	Total Agregate of Comprehensive Income for the Period

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada asosiasi tersebut.

On July 19, 2018, PT Mahkota Buana Selaras (MBS), a subsidiary acquired share ownership of CST amounting Rp280. In 2020, non-trade receivable to CST totaling Rp11,044 was converted to investment in shares, thus total investment was Rp11,324, or 49.98% of ownership.

The following is a summary of financial information on associate for the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021:

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in associates.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung/ Acquisition Cost Direct Ownership					
Tanah/Land	569.296	--	--	16.040	585.336
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	2.564.328	17.582	239	(14.307)	2.567.364
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	3.093.114	46.359	18.787	16.506	3.137.192
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1.036.597	18.813	1.173	1.339	1.055.576
Kendaraan/Vehicles	33.178	848	978	(1.536)	31.512
	<u>7.296.513</u>	<u>83.602</u>	<u>21.177</u>	<u>18.042</u>	<u>7.376.980</u>
Aset Hak Guna/Right of Use Asset					
Peralatan Medis/Medical Equipment	225.546	--	--	(14.086)	211.460
Bangunan/Building	997.470	344.271	--	--	1.341.741
Aset dalam Pembangunan/ Construction in Progress					
Pemilikan langsung/Direct Ownership	940.388	81.928	--	(3.956)	1.018.360
Sewa Pembiayaan/Under Finance Lease	326	2.981	--	--	3.307
Jumlah Perolehan/Total Acquisition Cost	<u>9.460.243</u>	<u>512.782</u>	<u>21.177</u>	<u>--</u>	<u>9.951.848</u>
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Accumulated Depreciation Direct Ownership					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	737.656	45.479	239	--	782.896
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	2.457.282	58.237	2.462	7.897	2.520.954
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	818.634	27.826	1.133	--	845.327
Kendaraan/Vehicles	28.491	487	977	--	28.001
Jumlah Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Total Accumulated Depreciation Direct Ownership	<u>4.042.063</u>	<u>132.029</u>	<u>4.811</u>	<u>7.897</u>	<u>4.177.178</u>
Aset Hak Guna/Right of Use Asset					
Peralatan Medis/Medical Equipment	111.105	6.254	--	(7.897)	109.462
Bangunan/Building	596.193	99.727	--	--	695.920
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	<u>4.749.361</u>	<u>238.010</u>	<u>4.811</u>	<u>--</u>	<u>4.982.560</u>
Penurunan Nilai Aset Tetap/ Impairment	<u>113.828</u>				<u>113.828</u>
Nilai Tercatat/Carrying Amount	<u><u>4.597.054</u></u>				<u><u>4.855.460</u></u>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung/ Acquisition Cost Direct Ownership					
Tanah/Land	512.235	57.061	--	--	569.296
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	2.330.836	143.751	1.117	90.858	2.564.328
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	2.855.601	127.009	38.330	148.834	3.093.114
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	986.434	54.143	35.604	31.624	1.036.597
Kendaraan/Vehicles	32.454	313	919	1.330	33.178
	6.717.560	382.277	75.970	272.646	7.296.513
Aset Hak Guna/Right of Use Asset					
Peralatan Medis/Medical Equipment	290.536	20.166	--	(85.156)	225.546
Bangunan/Building	844.857	328.872	176.259	--	997.470
Aset dalam Pembangunan/ Construction in Progress					
Pemilikan langsung/Direct Ownership	980.991	145.973	--	(186.576)	940.388
Sewa Pembiayaan/Under Finance Lease	186	1.054	--	(914)	326
Jumlah Perolehan/Total Acquisition Cost	8.834.130	878.342	252.229	--	9.460.243
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Accumulated Depreciation Direct Ownership					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	563.985	174.059	956	568	737.656
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	2.182.245	233.150	17.829	59.716	2.457.282
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	753.049	97.552	34.664	2.697	818.634
Kendaraan/Vehicles	27.439	1.971	919	--	28.491
Jumlah Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Total Accumulated Depreciation Direct Ownership	3.526.718	506.732	54.368	62.981	4.042.063
Aset Hak Guna/Right of Use Asset					
Peralatan Medis/Medical Equipment	131.269	42.817	--	(62.981)	111.105
Bangunan/Building	238.036	372.111	13.954	--	596.193
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	3.896.023	921.660	68.322	--	4.749.361
Penurunan Nilai Aset Tetap/ Impairment	58.028	55.800	--	--	113.828
Nilai Tercatat/Carrying Amount	4.880.079				4.597.054

Pada 31 Maret 2022, penambahan aset tetap hak guna sebesar Rp344.271 merupakan penambahan atas addendum perjanjian sewa bangunan rumah sakit.

As of March 31, 2022, the addition of property and equipment rights of use amounted to Rp344,271 is addition due to addendum the hospital building rental agreement.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit dan mesin, serta peralatan proyek. Pada tanggal 31 Maret 2022, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2022 hingga 2024. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents hospitals building and machinery, and project equipment. As of March 31, 2022, construction in progress has reached 20% - 98% and estimated the completion within 2022 until 2024. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	3 bulan/ months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 27)	46.287	63.628	Cost of Revenue (Note 27)
Beban Usaha (Catatan 28)	191.723	167.134	Operating Expenses (Note 28)
Jumlah	238.010	230.762	Total

Pada tahun 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup (Catatan 18).

On December 31, 2021, certain property and equipment is pledged as security for loan obtained by the Group (Note 18).

Pelepasan aset tetap kepemilikan langsung Grup adalah sebagai berikut:

The disposal of the Group's property and equipment direct ownership are as follows:

	3 bulan/ months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Perolehan	21.177	13.265	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(4.811)	(3.955)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	16.366	9.310	Carrying Value
Harga Jual	16.554	10.659	Selling Price
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	188	1.349	Gain (Loss) on Disposal of Property and Equipment

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp6.888.100 dan Rp7.340.445 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

The Group's property and equipment are insured for fire and other risks with the total sum insured amounted to Rp6,888,100 and Rp7,340,445 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively. Management believes that insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Nilai tercatat aset tetap beberapa entitas anak Perusahaan telah diturunkan menjadi jumlah terpulihkan melalui pengakuan kerugian penurunan nilai terhadap aset tetap. Kerugian ini telah dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain".

The carrying amount of property and equipment of some subsidiaries has been reduced to its recoverable amount through recognition of an impairment loss against property and equipment. This loss has been included in the profit or loss as part of "other expenses".

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, penambahan aset tetap Grup dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp26.437 dan Rp25.920 (Catatan 35).

As of March 31, 2022 and March 31, 2021, the addition of the Group's property and equipment, from the reclassification of advances for purchase of property and equipment amounted to Rp26,437 and Rp25,920, respectively (Note 35).

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

14. Goodwill dan Aset Takberwujud

14. Goodwill and Intangible Assets

a. Goodwill

a. Goodwill

	31 Maret/March 31, 2022 dan/and 31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Goodwill	411.119	--	--	411.119	Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai					Accumulated Impairment
Penurunan Nilai Goodwill	7.143	--	--	7.143	Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	403.976			403.976	Carrying Amount

Rincian nilai tercatat goodwill pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of goodwill as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer	Akuisisi Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value Rp
Perusahaan/ The Company	PT Prawira Tata Semesta	2011	14.146
	PT Guchi Kencana Emas	2011	3.540
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27.481
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9.251
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	132.007
	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101.777
	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22.518
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61.937
	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25.430
	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	278
PT Prima Mugji Jaya	PT Gamma Knife Center Indonesia	2019	5.536
Jumlah/ Total			403.976

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai goodwill tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

b. Aset Takberwujud

b. Intangible Assets

31 Maret/ March 31, 2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Perangkat Lunak	248.208	739	--	Software
Sewa Pembiayaan				Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	Software
Jumlah Biaya Perolehan	249.102	739	--	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortisation
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Amortisasi Perangkat Lunak	132.751	10.096	--	Amortization of Software
Sewa Pembiayaan				Under Capital lease
Amortisasi Perangkat Lunak	806	88	--	Amortization of Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	133.557	10.184	--	Total Accumulated Amortisation
Nilai Tercatat	115.545		106.100	Carrying Amount
31 Desember/ December 31, 2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Perangkat Lunak	272.391	42.651	66.834	Software
Sewa Pembiayaan				Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	Software
Jumlah Biaya Perolehan	273.285	42.651	66.834	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortisation
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Amortisasi Perangkat Lunak	170.950	28.635	66.834	Amortization of Software
Sewa Pembiayaan				Under Capital lease
Amortisasi Perangkat Lunak	668	138	--	Amortization of Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	171.618	28.773	66.834	Total Accumulated Amortisation
Nilai Tercatat	101.667		115.545	Carrying Amount

Seluruh beban amortisasi perangkat lunak dicatat di beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All of amortization of software expense is recorded as part of other expenses in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

15. Utang Usaha

15. Trade Payable

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Berelasi - Pemasok (Catatan 10)	2.011	2.543	Related Parties - Suppliers (Note 10)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	195.469	205.589	Suppliers
Jasa Dokter	248.111	261.101	Professional Doctor Fee
Subjumlah - Pihak Ketiga	443.580	466.690	Subtotal - Third Parties
Jumlah	445.591	469.233	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Utang kepada pemasok terutama terdiri dari utang Grup kepada distributor atau pabrikan obat dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

Payables to suppliers mainly represent Group's payables to distributors and manufacturers of medicine and medical supplies as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	26.260	27.399	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica	17.370	15.627	PT Anugrah Argon Medica
PT Enseval Putera Megatrading	14.440	15.608	PT Enseval Putera Megatrading
PT Parit Padang Global	6.552	7.045	PT Parit Padang Global
PT Mensa Binasukses	3.998	4.191	PT Mensa Binasukses
PT Merapi Utama Pharma	3.289	3.519	PT Merapi Utama Pharma
PT Antar Mitra Sembada	2.234	2.505	PT Antar Mitra Sembada
PT Dos Ni Roha	1.992	4.150	PT Dos Ni Roha
PT Tempo Scan Pacific Tbk	1.695	2.854	PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Binasan Prima	1.613	2.137	PT Binasan Prima
PT Millenium Pharmacon International Tbk	1.620	2.377	PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Nugra Karsera	1.585	1.611	PT Nugra Karsera
PT Kebayoran Farma	1.542	1.872	PT Kebayoran Farma
PT Sunshine Food International	967	2.178	PT Sunshine Food International
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	972	1.182	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	111.351	113.877	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	197.480	208.132	Total

Seluruh utang usaha kepada pemasok dan jasa dokter memiliki umur kurang dari 1 tahun dan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables to suppliers and professional doctor fee have less than 1 year aging and denominated in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

16. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

16. Other Current Financial Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Utang Titipan	73.335	84.890	Deposits
Utang Kontraktor dan Perolehan Aset Tetap	31.224	35.652	Payable on Purchase of Land and Building
Utang Sewa	11.545	11.545	Rent Payable
Utang Perolehan Saham Entitas Anak	6.120	6.120	Payable on Acquisition of Subsidiaries Shares
Utang kepada Pemegang Saham Entitas Anak	1.595	1.595	Payable to the Shareholder of Subsidiary
Lain-lain	19.115	15.142	Others
Jumlah	142.934	154.944	Total

Utang sewa terutama merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit Siloam di berbagai wilayah.

Rent payable mainly related to the lease of the land and building of Siloam Hospitals in many areas.

Utang kontraktor merupakan utang atas pembangunan dan renovasi rumah sakit dan klinik yang dimiliki Grup.

Contractor payable represent payable of construction and renovation in Group's hospitals and clinics.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Utang titipan merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga atas kontribusi sebagai sponsor pada acara yang dilaksanakan rumah sakit.

Deposits represents advances receipt from third parties for their contribution as sponsor on hospital's event.

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akuisisi rumah sakit PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

Payable on acquisition of shares of subsidiaries represent acquisition hospitals of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the previous shareholders.

17. Beban Akruwal

17. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	542.045	524.602	Cost of Revenue
Contract Service	159.875	142.389	Contract Service
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	150.658	198.588	Salary and Employees Benefit
Sewa	62.685	42.919	Rent
Jasa Profesional	37.195	30.399	Professional Fee
Listrik dan Air	35.105	34.704	Water and Electricity
Pemasaran	29.849	25.180	Marketing
Biaya Kantor Lainnya	28.966	27.166	Other Office Supplies
Perbaikan dan Pemeliharaan	21.712	26.285	Repair and Maintenance
Legal dan Perijinan	15.907	15.491	Permit and License
Asuransi	10.584	7.728	Insurance
Pelatihan dan Pengembangan	6.016	8.654	Training and Seminars
Lain-lain	13.294	10.880	Others
Jumlah	1.113.891	1.094.985	Total

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum menerima tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterima.

Accrued cost of revenue represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is received.

Beban akrual *contract service* merupakan biaya yang masih harus dibayar atas biaya perbaikan dan pemeliharaan peralatan medis.

Contract service accrued expenses represent accrued costs for repairs and maintenance of medical equipment.

18. Utang Bank

18. Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-Term Bank Loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	120.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bagian Jangka Pendek	--	120.000	Short-Term Portion
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	10.339	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dikurangi: Bagian Lancar	--	(4.887)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	--	5.452	Long-Term Portion

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 16 Februari 2021, yang merupakan Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali terhadap Perjanjian Kredit Nomor 081/CB/JKT/2019 tanggal 8 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus	Facility Type
Plafon	Rp 50,000	Plafond
Tingkat Bunga	8% (floating)	Interest Rate
Jangka Waktu	8 Mei 2022/ May 8, 2022	Period
Tujuan Penggunaan	Menutupi selisih pembayaran atau keterlambatan pembayaran tagihan dari BPJS Kesehatan/ Cover the difference in payment or late payment of bills from BPJS Health.	Purpose
Jaminan	Daftar piutang milik Perusahaan kecuali BPJS Kesehatan dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000 (Catatan 4)/ List of the Company's receivables exclude BPJS Health with the highest value of Rp 50,000 (Note 4).	Collateral
b. Jenis Pinjaman	Fasilitas Pinjaman Tetap	Facility Type
Plafon	Rp 200,000	Plafond
Tingkat Bunga	8% (floating)	Interest Rate
Jangka Waktu	8 Mei 2022/ 8 May 2022	Period
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Jaminan	1 (satu) bidang tanah dengan jumlah luas area 3.554 m ² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1139/Duren Sawit, terdaftar atas nama PT Rashal Siar Cakra Medika, entitas anak; 4 (empat) bidang tanah dengan jumlah luas area 9.476 m ² Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, terdaftar atas nama PT Anugrah Sentra Medika, entitas anak (Catatan 13) / 1 (one) plots of land with an area of 3,554 sqm with Right of Building Use (SHGB) No. 1139/Duren Sawit which are registered under the name of PT Rashal Siar Cakra Medika, a subsidiary (Note 13); 4 (four) plots of land with an area of 9,476 sqm and building with Right of Building Use (SHGB) No. 5237, 5240, 5236 and 4440/Sepanjang Jaya which are registered under the name of PT Anugrah Sentra Medika, a subsidiary (Note 13).	Collateral

Atas pinjaman ini Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest service coverage ratio* (ISCR) minimal sebesar 3x (tiga kali)
- b. *Current ratio* minimal sebesar 1x (satu kali)
- c. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2x (dua kali)

Atas pinjaman ini Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan dibawah ini:

- a. Menjual atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

Upon this facility, the Company required to maintain financial ratio as follows:

- a. *Interest service coverage ratio* minimum 3x (three times)
- b. *Current ratio* minimum 1x (one time)
- c. *Gearing ratio* maximum 2x (two times)

Upon this facility, the Company is not allowed to take the following actions:

- a. Selling or renting/handing over the use of all or part of the Company's assets in the form of movable or immovable goods;
- b. Collateralize in any way the Company's assets to other parties;

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha atau kegiatan usaha penunjang Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp120.000.

Pada January 2022, utang bank kepada CIMB Niaga telah dilunasi seluruhnya.

2. PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Pinjaman	Investment Loan	Facility Type
Plafon	Rp 50,000	Plafond
Tingkat Bunga	11%	Interest Rate
Jangka Waktu	Desember 2023/ December 2023	Period
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Peralatan Medis/ Refinancing Medical Equipment	Purpose
Jaminan	Peralatan Medis milik Perusahaan dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp 60.000 (Catatan 13)/ List of the Company's medical equipment with the highest value of Rp 60,000 (Note 13).	Collateral

Pembayaran utang bank pada 31 Desember 2021 sebesar Rp4.381.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp10.339.

Pada February 2022, utang bank kepada Hana Bank telah dilunasi seluruhnya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- c. Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;
- d. Granting loans to other parties except in the context of running a business or supporting the Company's business activities.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the financial ratios and covenants as required.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of the fixed loan facilities are amounted to Rp120,000.

On January 2022, the bank loan from CIMB Niaga has been fully paid

2. PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Deed of Credit Agreement No.56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities as follows:

Payment of bank loan for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp4,381.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of the facilities above are amounted to Rp10,339.

On February 2022, the bank loan from Hana Bank has been fully paid

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Bangunan	507.908	253.208	Building
Peralatan Medis			Medical Equipment
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	83.382	92.571	PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia ("MUFG")	16.122	17.456	PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia ("MUFG")
Jumlah	607.412	363.235	Total
<i>Dikurangi: bagian lancar</i>	<i>(323.098)</i>	<i>(65.441)</i>	<i>Less: current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	284.314	297.794	Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments :
- Tidak lebih dari 1 tahun	341.799	59.751	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	357.587	315.396	More than 1 year -
Jumlah	699.385	375.148	Total
<i>Dikurangi: Bagian Bunga</i>	<i>(91.973)</i>	<i>(11.913)</i>	<i>Less: Interest Portion</i>
Liabilitas Sewa - Neto	607.412	363.235	Lease Liabilities - Net
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	323.098	65.441	Lease Liabilities - Current Maturities
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	284.314	297.794	Lease Liabilities - Net of Current Maturities

Sesuai PSAK 73, untuk properti yang sewanya sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya, komitmen sewa dan beban depresiasi terkait diakui selama satu tahun. Jika sewa tetap atau jika terdapat komponen variabel dan tetap dalam sewa, maka komponen sewa tetap dari kewajiban sewa diakui selama periode komitmen penuh. Dibawah ini diuraikan jenis perjanjian sewa guna usaha yang termasuk dalam dua kategori masing-masing dalam Grup.

In accordance with PSAK 73, for properties where the rent is fully variable based on a percentage of prior year revenue, the lease commitment and related depreciation expense is only recognised over one year. Where the rental is fixed, or where there is a variable and fixed component of rental, then the fixed component of the lease liability is recognised over the full commitment period of the lease. Below is a breakdown on the type of rental lease agreements falling into these two respective categories within the Group.

	31 Maret/March 31, 2022 dan/and 31 Desember/December 31, 2021			
	Komitmen sewa/ Lease commitment (Jumlah unit rumah sakit/ No. of hospitals unit)			
	1-5 Tahun/Years	5-10 Tahun/Years	10-15 Tahun/Years	
Sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya/ <i>Fully variable based on percentage of prior year revenue</i>	--	1	14	<i>Fully variable based on percentage of prior year revenue</i>
Lebih tinggi variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya atau harga sewa dasar/ <i>Higher of variable based on percentage of prior year revenue or base rent</i>	3	1	1	<i>Higher of variable based on percentage of prior year revenue or base rent</i>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp228.759 dan Rp5.972 (Catatan 10).

Lease liabilities to related party as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are amounted to Rp228,759 and Rp5,972, respectively (Note 10).

Beban sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp70.362 dan Rp317.576.

Variable rental expenses that are not included in the measurement of lease liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp70,362 and Rp317,576, respectively.

Beban bunga atas liabilitas sewa pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp7.114 dan Rp30.499.

Interest expenses as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp7,114 and Rp30,499, respectively.

20. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

20. Long-Term Employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Post-employment benefits – Defined Benefit Plan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2021 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Kantor Konsultansi Aktuarial Herman Budi Purwanto.

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Group as of December 31, 2021 was recorded based on the actuary report of Herman Budi Purwanto Actuary Consultant Firm.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

Liabilitas imbalan kerja pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits liability in The consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban		Present Value of Defined Benefit
Imbalan Pasti Akhir Tahun	196.888	Obligation End of Year
Nilai Wajar Aset Program	(1.892)	Fairvalue of Plan Asset
Jumlah	194.996	Total

Aset program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia.

Plan asset are managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia.

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beban Jasa Kini	25.118	Current Service Cost
Beban Bunga	5.301	Interest Expense
Jumlah	30.419	Total

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	173.225	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan	(19.929)	Payment of Benefits
Iuran Perusahaan	--	Company's Contribution
Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)		Other Comprehensive Income (OCI)
Penyesuaian atas Pengalaman	6.354	Experience Adjustment
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	4.498	Change in Financial Assumption
Perubahan dalam Asumsi Demografik	107	Change in Demographic Assumption
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial pada Aset Program	82	Loss (Gain) Actuarial on Aset Program
Penyesuaian Aset	240	Asset Adjustment
Beban Imbalan Pascakerja pada Tahun Berjalan	30.419	Post-employment Benefits Expense During the Year
Saldo Akhir	194.996	Ending Balance Liabilities

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban		Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	173.225	at Beginning Year
Biaya Jasa Kini	25.118	Current Service Cost
Biaya Bunga	5.301	Interest Expense
Penyesuaian Aset	240	Liabilities Adjustment
Pembayaran Imbalan	(19.929)	Payment of Benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	183.955	Expected Present Value of Defined Benefits Obligations End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	194.996	Actual Present Value of Defined Benefits Obligations End of Year
Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)	(11.041)	Other Comprehensive Income (OCI)

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movements in consolidated other comprehensive income are as follow:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	(20.958)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(11.041)	<i>Other Comprehensive Income Current Year</i>
Saldo Akhir	(31.999)	<i>Ending Balance</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase.

	31 Desember/ December 31 2021	
Tingkat Diskonto	7,14%	<i>Discount Rates</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7,00%	<i>Salary Increase Projection Rate</i>
Tingkat Mortalita	TMI-2019	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat Tetap	10% dari TMI 2019	<i>Permanent Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5% Sampai Usia 25 Tahun Dan Menurun Secara Linear Hingga 0% Di Usia 55 Tahun/ 5% Until 25 years old and decreased linearly to 0% at the age of 55 years	<i>Resignation Rate</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumption constant.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, akan berakibat pada penurunan beban jasa kini karyawan sebesar Rp3.370 (2020: Rp2.505) dan menurunkan nilai kini kewajiban sebesar Rp24.501 (2020: Rp17.603).

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, akan berakibat pada peningkatan beban jasa kini sebesar Rp2.682 (2020: Rp3.041) dan meningkatkan nilai kini kewajiban sebesar Rp20.285 (2020: Rp21.131).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp4.042 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp25.317.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp3.200 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp21.164.

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

1% increase in the assumed discount rate on December 31, 2021, will result in a decrease in current service cost to Rp3,370 (2020: Rp2,505) and a decrease in actual present value of liabilities amounted to Rp24,501 (2020: Rp17,603).

A decrease of 1% in the discount rate assumed on December 31, 2021, will result in an increase in current service cost to Rp2,682 (2020: Rp3,041) and an increase in present value of liabilities amounted to Rp20,285 (2020: Rp21,131).

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will increase Rp4,042 and post-employment benefits liabilities will increase Rp25,317.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will decrease Rp3,200 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp21,164.

21. Capital Stock

The compositions of the Company's stockholders as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

31 Maret/ March 31, 2022

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Megapratama Karya Persada	761.886.685	46,86	76.189
Prime Health Company Limited	425.698.429	26,18	42.570
PT Gloria Mulia	57.060.112	3,51	5.706
PT Nilam Biru Bersinar	49.612.500	3,05	4.961
PT Safira Prima Utama	30.306.653	1,86	3.031
PT Maharama Sakti	1.125.000	0,07	113
Caroline Riady*	853.700	0,05	85
Mona Kartikasari Jonathan*	364.600	0,02	36
Anang Prayudi*	236.600	0,01	24
Monica Surjapranata*	226.600	0,01	23
Ryanto Marino Tedjomulja*	210.200	0,01	21
dr. Grace F Indradjaja*	350.800	0,02	35
Phua Meng Kuan*	342.500	0,02	34
John Riady*	90	0,00	--
Publik/ Public (Masing-masing kurang dari/ each less than 5%)	290.269.156	17,85	29.026
Jumlah saham beredar/ Total shares outstanding	1.618.543.625	99,56	161.854
Saham treasuri/ Treasury Shares	7.222.000	0,44	722
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	1.625.765.625	100	162.576

*) Manajemen Kunci/ Key Management

31 Desember/ December 31, 2021

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Megapratama Karya Persada	761.771.685	46,86	76.177
Prime Health Company Limited	425.698.429	26,18	42.570
PT Gloria Mulia	57.060.112	3,51	5.706
PT Nilam Biru Bersinar	49.612.500	3,05	4.961
PT Safira Prima Utama	30.306.653	1,86	3.031
PT Maharama Sakti	1.125.000	0,07	113
Caroline Riady*	853.700	0,05	85
Mona Kartikasari Jonathan*	364.600	0,02	36
Anang Prayudi*	256.600	0,02	26
Monica Surjapranata*	226.600	0,01	23
Ryanto Marino Tedjomulja*	167.800	0,01	17
dr. Grace F Indradjaja*	166.600	0,01	17
Phua Meng Kuan*	42.500	0,00	4
John Riady*	90	0,00	--
Publik/ Public (Masing-masing kurang dari/ each less than 5%)	289.089.756	17,78	28.908
Jumlah saham beredar/ Total shares outstanding	1.616.742.625	99,44	161.674
Saham treasuri/ Treasury Shares	9.023.000	0,56	902
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	1.625.765.625	100	162.576

*) Manajemen Kunci/ Key Management

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares
as of March 31, 2022 and December 31, 2021
are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Saham Beredar	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Outstanding Shares
	saham/ shares	saham/ shares	
Jumlah Saham Beredar - Awal	1.616.742.625	1.615.765.625	Number of Outstanding Shares - Beginning
Ditambah:			Add:
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Catatan 26)	1.801.000	977.000	Management Stock Ownership Program (Note 26)
Jumlah Saham Beredar - Akhir	1.618.543.625	1.616.742.625	Outstanding Shares - Ending

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui atas rencana pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 16.257.600 lembar saham dalam rangka pelaksanaan program MSOP.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 17 dated 9 December 2019 made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, the shareholders agreed on the plan to buyback the Company's shares at a maximum of 1% of the issued and paid-up capital of the Company or up to 16,257,600 shares in the framework of implementing the MSOP program.

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022, Perusahaan melaksanakan Management Stock Ownership Program (MSOP) sebanyak 1.801.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar 1.618.543.625 lembar saham biasa (Catatan 1.b)

On January until March 2022, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 1,801,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share as of March 31, 2022 become 1,618,543,625 common shares (Note 1.b).

Rincian perolehan kembali saham dan pelepasan adalah sebagai berikut:

The details acquisition and disposal of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No. Surat Laporan ke Bapepam/ No. Register Letter to Bapepam	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2021	003/Corsec-SIH/I/2021 tanggal 13 Januari/ Dated January 13, 2021	10.000.000	50.034

22. Tambahan Modal Disetor – Neto

22. Additional Paid-in Capital – Net

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Agio Saham - Neto	5.661.196	5.648.402	
Selisih Nilai Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak	(11.729)	(11.729)	
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto	(20.723)	(20.723)	
Jumlah	5.628.744	5.615.950	Total

Agio Saham

Rincian agio saham pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Paid-in Capital Excess of Par

The details Paid-in capital excess of par as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Penawaran Umum Perdana Saham			Initial Public Offering
Agio Saham	1.389.290	1.389.290	Paid-in Capital Excess of Par
Biaya Emisi Saham	(76.567)	(76.567)	Share Issuance Costs
Penawaran Umum Terbatas I			Limited Public Offering I
Agio Saham	1.286.161	1.286.161	Paid-in Capital Excess of Par
Biaya Emisi Saham	(5.733)	(5.733)	Share Issuance Costs
Penawaran Umum Terbatas II			Limited Public Offering II
Agio Saham	3.056.439	3.056.439	Paid-in Capital Excess of Par
Biaya Emisi Saham	(8.217)	(8.217)	Share Issuance Costs
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen	19.823	7.029	Management Stock Ownership Program
Jumlah - Neto	5.661.196	5.648.402	Total - Net

Selisih Nilai Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak

Selisih nilai perubahan transaksi ekuitas entitas anak pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Difference in Value from Change in Equity Transactions of Subsidiaries

Difference in value from change in equity transactions of subsidiaries as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Rp	
PT Aritasindo Permaisemesta	5.398	PT Aritasindo Permaisemesta
PT Nusa Medika Perkasa	1.476	PT Nusa Medika Perkasa
PT Siloam Graha Utama	(18.603)	PT Siloam Graha Utama
Jumlah	(11.729)	Total

Perubahan transaksi ekuitas entitas anak diperoleh dari selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset neto.

The change in equity transactions of subsidiaries resulted from the excess of acquisition costs over the net assets value.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - neto pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Difference in Value from Transactions between Entities Under Common Control - Net

Difference in value from transactions between entities under common control - net as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Nilai Aset Bersih/ Net Assets Value Rp	Harga Perolehan/ Transaction Value Rp	SNTRES*) Rp
Pengalihan Nilai Aset Neto/Transfer of Net Assets:			
Divisi Rumah Sakit PT Lippo Karawaci Tbk/ PT Lippo Karawaci Tbk's Hospital Division	80.547	85.000	(4.453)
PT Wisma Jatim Proptendo	17.519	17.629	110
PT Maharama Sakti	5.840	5.877	37
Pengalihan Kepemilikan Saham/ Transfer of Share Ownership			
PT Siloam Dinamika Perkasa	244	250	6
PT Siloam Tata Prima	244	250	6
PT Multiselaras Anugerah	(958)	600	(1.558)
PT Persada Kencana Mandiri	(1.427)	399	(1.826)
PT Aritasindo Permaisemesta	(3.492)	12	(3.504)
PT Eramulia Pratama Jaya	7.125	14.281	(7.156)
PT Serasi Adikarsa	2.375	4.760	(2.385)
Jumlah	108.017	129.058	(20.723)

*) Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/
Difference in Value from Transaction between Entities Under Common Control - Net

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dihasilkan dari pengalihan aset bersih Divisi Rumah Sakit PT Lippo Karawaci Tbk kepada Perusahaan dan pengalihan kepemilikan saham.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control resulted from the transfer of net assets of Hospital Division from PT Lippo Karawaci Tbk to the Company and transfer of share ownership.

23. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

23. Difference in Value from Non-Controlling Interest

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Difference in value from non-controlling interest as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer	Akuisisi Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	2022 dan/ and 2021 Rp
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Medika Sarana Traliansia	2014	25.748
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2018	419
PT Guchi Kencana Emas	PT Golden First Atlanta	2018	12.367
Jumlah/ Total			38.534

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Non-Controlling Interest

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity of each subsidiary as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PT Kusuma Primadana	62.674	57.988	PT Kusuma Prima Dana
PT Prima Mugi Jaya	15.670	15.670	PT Prima Mugi Jaya
PT Prawira Tata Semesta	38.644	37.108	PT Prawira Tata Semesta
PT Visindo Galaxy Jaya	(23.043)	(20.633)	PT Visindo Galaxy Jaya
PT Pancawarna Semesta	(15.555)	(13.488)	PT Pancawarna Semesta
PT Siloam Graha Utama	(4.476)	(4.476)	PT Siloam Graha Utama
Lainnya	10.600	9.606	Others
Jumlah	84.514	81.775	Total

25. Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan keputusan sirkuler dewan komisaris Perusahaan No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, memutuskan untuk mengalihkan saham yang telah dibeli kembali sebesar 10.000.000 (sepuluh juta) saham dalam bentuk program MSOP, dengan hak opsi untuk mengambil bagian-bagian dari saham yang telah dibeli kembali tersebut pada Triwulan II 2021 (Tahap I), Triwulan II 2022 (Tahap II), dan Triwulan II 2023 (Tahap III).

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

25. Share-Based Payment

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the board of commissioners of the Company No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, decided to transfer the shares from buyback amounting 10,000,000 (ten million) shares in MSOP program, with option rights to subscribe the shares from share buyback in Quarter II 2021 (Phase I), Quarter II 2022 (Phase II), and Quarter II 2023 (Phase III).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2021				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing- masing periode/ 30 exchange days for each period)
5.003,50	Tahap/ Phase I	2.778.000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ 6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2020	6 bulan terhitung sejak holding period tahap 1/ 6 months form the holding period phase 1
5.003,50	Tahap/ Phase II	2.778.000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ 6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2021	6 bulan terhitung sejak holding period tahap 2/ 6 months form the holding period phase 2
5.003,50	Tahap/ Phase III	3.704.000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ 6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2022	6 bulan terhitung sejak holding period tahap 3/ 6 months form the holding period phase 3

Peserta MSOP dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

MSOP participants are selected based on certain criteria set by the Company and recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model *Black-Scholes-Merton*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

On March 31, 2022, Management estimated fair value of the option in its calculation using *Black-Scholes-Merton* model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2022</u>	
Harga saham pada pemberian	Rp5,003.5	Share price on grant date
Harga saham pada bursa efek	Rp8,675	Share price in stock exchange
Tingkat bunga bebas resiko	4,8606%	Risk free interest rate
Ketidakstabilan harga saham	134%	Stock price instability

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp5.298 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dicatat sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada beban umum dan administrasi.

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp5,298 for the year ended March 31, 2022 recorded as part of salary and employees benefit expense in general and administration expenses.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp19.177 pada tanggal 31 Maret 2022 disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan.

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp19,177 presented under the equity section in the statement of financial position.

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022, Perusahaan melaksanakan Management Stock Ownership Program (MSOP) sebanyak 1.801.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar 1.618.543.625 lembar saham biasa (Catatan 1.b dan 21)

On January until March 2022, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 1,801,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share as of March 31, 2022 become 1,618,543,625 common shares (Notes 1.b and 21).

26. Pendapatan

26. Revenue

Rincian pendapatan pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Details of revenue for March 31, 2022 and March 31, 2021 are as follows:

	3 bulan/ months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Rawat Inap			In-Patient
Obat dan Perlengkapan Medis	376.124	351.733	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah Sakit	181.597	304.227	Hospital's Facility
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	403.425	418.597	Medical Support Services and Professional Fees
Kamar Rawat Inap	150.712	198.961	Room Service
Kamar Operasi	39.911	29.506	Operating Theatre
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	61.589	12.422	Administration Income and Others
Sub Jumlah	1.213.358	1.315.446	Subtotal
Rawat Jalan			Out-Patient
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	619.000	685.285	Medical Support Services and Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	302.961	177.661	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah Sakit	69.170	88.221	Hospital's Facility
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	17.327	32.161	Administration Income and Others
Sub Jumlah	1.008.458	983.328	Subtotal
Jumlah	2.221.816	2.298.774	Total

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari pendapatan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021.

There were no sales to customers which represent more than 10% of revenues for the years ended March 31, 2022 and March 31, 2021, respectively.

27. Beban Pokok Pendapatan

27. Cost of Revenue

Rincian beban pokok pendapatan pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue for March 31, 2022 and March 31, 2021 are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	3 bulan/ months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Rawat Inap			In-Patient
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	414.836	354.081	Doctors Fee, Salaries and Employees' Benefit
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik (Catatan 6)	294.548	331.308	Medicine, Medical and Clinical Supplies (Note 6)
Makanan dan Minuman	25.434	16.529	Food and Beverage
Penyusutan (Catatan 13)	24.133	32.752	Depreciation (Note 13)
Biaya Rujukan	11.295	38.869	Outchecking Expense
Lain-lain	22.263	22.544	Others
Sub Jumlah	792.509	796.083	Subtotal
Rawat Jalan			Out-Patient
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	307.540	251.633	Medicine, Medical and Clinical Supplies (Note 6)
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik (Catatan 6)	232.513	223.002	Medicine and Medical and Clinical Supplies
Biaya Rujukan	41.242	50.600	Outchecking Expense
Penyusutan (Catatan 13)	22.154	30.876	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	55.248	38.770	Others
Sub Jumlah	658.697	594.881	Subtotal
Jumlah	1.451.206	1.390.964	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pendapatan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021.

There were no purchases to supplier which represent more than 10% of revenues for the years ended March 31, 2022 and March 31, 2021, respectively.

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

Rincian beban usaha pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for March 31, 2022 and March 31, 2021 are as follows:

	3 bulan/ months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	34.686	18.975	Salaries and Employees' Benefit
Pemasaran dan Iklan	14.001	9.826	Marketing and Advertising
Penyusutan (Catatan 13)	1.332	1.250	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	6.053	4.186	Others
Sub Jumlah	56.072	34.237	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	111.717	167.518	Salaries and Employees' Benefit
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	105.981	104.152	Depreciation Right of Use Assets (Note 13)
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	84.410	61.732	Depreciation Property and Equipment (Note 13)
Biaya Kantor Lainnya	71.589	58.098	Other Office Expenses
Utilitas	47.692	38.309	Utilities
Perbaikan dan Perawatan	47.341	49.427	Repairs and Maintenance
Jasa Konsultan	15.643	17.735	Professional Fees
Asuransi	7.064	6.426	Insurances
Sewa	6.564	3.035	Rental
Transportasi dan Akomodasi	5.675	5.193	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	4.688	4.867	Office Supplies
Legal dan Perizinan	4.170	4.912	Permit and License
Pelatihan dan Pengembangan	2.165	6.041	Training and Development
Lain-lain	5.112	13.089	Others
Sub Jumlah	519.811	540.534	Subtotal
Jumlah	575.883	574.771	Total

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

29. Beban Keuangan dan Penghasilan Bunga

**29. Financial Charges and Interest
Income**

Rincian penghasilan bunga dan beban
keuangan pada 31 Maret 2022 dan
31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Details of interest income and financial charges
for March 31, 2022 and March 31, 2021 are as
follows:

	3 bulan/ months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Bunga	12.437	3.796	Interest Income
Beban Keuangan			Financial Charges
Administrasi Bank	(6.483)	(5.673)	Administration Bank
Bunga Pinjaman	(5.711)	(1.703)	Interest Expense
Beban Bunga Liabilitas Sewa	(7.120)	(7.940)	Interest Expenses of Lease Liabilities
Jumlah Beban Keuangan	(19.314)	(15.316)	Total Financial Charges
Jumlah - Neto	(6.877)	(11.520)	Total - Net

Biaya administrasi bank merupakan beban
administrasi atas penggunaan mesin *electronic
data capture* (EDC) dan pemanfaatan jasa
bank.

Administration bank represents administration
charges on using electronic data capture (EDC)
and bank services.

30. Beban Lain-Lain - Neto

30. Other Expenses - Net

	3 bulan/ months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment Losses of
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	877	66.787	Trade Receivables (Note 4)
Amortisasi Perangkat Lunak (Catatan 14.b)	10.184	5.799	Amortisation of Software (Note 14.b)
Kerugian Selisih Kurs - Neto	4.728	4.413	Forex Exchange Loss - Net
Lain-lain	18.216	2.408	Others
	34.005	79.407	

31. Laba per Saham

31. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah
sebagai berikut:

Calculation of basic earnings per share is as
follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	99.289	143.895	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.618.543.625	1.625.765.625	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Laba (Rugi) per Saham Dasar	61,34	88,51	Earnings (Loss) per Share
Laba per Saham Dilusian			Diluted Earnings per Share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.618.543.625	--	Weighted average number of ordinary shares
Efek dilusi dari <i>share option</i>	3.413.639	--	Effect of dilution from share option
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	1.621.957.264	--	Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
Laba per saham dilusian	61,22	--	Diluted earnings per share

32. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

32. Monetary Asset Denominated in Foreign Currencies

	31 Maret/ March 31, 2022				Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Asset
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
	USD	SGD	EURO	AUD		
Aset						
Kas dan Setara Kas	1.692.592	64.686	--	--	24.973	Cash and Cash Equivalents
	<hr/>					
	31 Desember/ December 31, 2021				Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Asset
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
	USD	SGD	EURO	AUD		
Aset						
Kas dan Setara Kas	1.561.496	64.175	--	--	22.957	Cash and Cash Equivalents

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at March 31, 2022 and December 31, 2021.

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

33. Financial Instruments and Financial Risks Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Attention to the management of this risk has increased significantly with considerable change and volatility in the Indonesian markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1.716.148	1.716.148	1.914.514	1.914.514	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1.309.310	1.309.310	1.159.166	1.159.166	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	59.834	59.834	53.355	53.355	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	111.249	111.249	110.672	110.672	Other Non-Current Assets
Jumlah	3.196.541	3.196.541	3.237.707	3.237.707	Total

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

	31 Maret/ March 31, 2022					Jumlah/ Total Rp	
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired Rp		
		0-90 Hari/ Days Rp	91-180 Hari/ Days Rp	> 181 Hari/ Days Rp			
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	1.716.148	1.716.148	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	143.460	563.432	187.648	--	558.230	1.452.770	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	59.834	59.834	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11.500	--	--	--	111.249	122.749	Other Non-Current Assets
Jumlah	143.460	563.432	187.648	--	2.445.461	3.351.501	Total

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks and financial institutions, only banks and financial institutions reputable and well chosen.

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and are not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2021					Jumlah/ Total		
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Rp
		0-90 Hari/ Days	91-180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days				
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	1.914.514	1.914.514	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	142.583	496.301	105.926	--	556.938	1.301.749	Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	53.355	53.355	Other Current Financial Assets	
Aset Tidak Lancar Lainnya	11.500	--	--	--	110.672	122.172	Other Non-Current Assets	
Jumlah	142.583	496.301	105.926	--	2.635.479	3.391.790	Total	

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The Group has recorded provision for impairment of trade receivables which has overdue accounts (Note 4).

Financial assets that are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and other current financial assets.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank as its usage is not limited or restricted, because the funds are only placed in banks that are well predicated.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position of the Group indicates short-term earnings are not enough to cover short-term expenses.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents that are sufficient to meet the Group's commitment to the normal operation of the Group and regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, as well as maturity date schedule of financial assets and liabilities.

The following table details financial liabilities analyzed by maturity:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

31 Maret/ March 31, 2022				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 years			
Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya Perolehan Diamortisasi				Measured at Amortized cost
Utang Usaha	445.591	--	445.591	Trade Payable
Beban Akrua	--	--	1.113.891	Accrued Expenses
Liabilitas Anjak Piutang	28.882	--	28.882	Factoring Liabilities
Liabilitas Sewa	323.098	284.314	607.412	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142.934	--	142.934	Other Current Financial Liabilities
Jumlah	940.505	284.314	1.113.891	Total
31 Desember/ December 31, 2021				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 years			
Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya Perolehan Diamortisasi				Measured at Amortized cost
Utang Usaha	469.233	--	469.233	Trade Payable
Beban Akrua	--	--	1.094.985	Accrued Expenses
Liabilitas Anjak Piutang	71.051	--	71.051	Factoring Liabilities
Utang Bank	124.887	5.452	130.339	Bank Loans
Liabilitas Sewa	65.441	297.794	363.235	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	154.944	--	154.944	Other Current Financial Liabilities
Jumlah	885.556	303.246	1.094.985	Total

(iii) Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup terekspos risiko mata uang asing karena memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing antara lain kas dan setara kas dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan di Catatan 32.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak tahun berjalan sebesar Rp2.429 (2021: meningkat Rp2.355).

Pelemahan nilai tukar terhadap mata uang asing lainnya tidak berdampak material terhadap laba sebelum pajak.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat

(iii) Market Risk

a. Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Group is exposed to foreign currency risk because the Group has asset and liability in foreign currency are cash and cash equivalent and other current financial liabilities. Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in Note 32.

Sensitivity Analysis

A hypothetical weakening of the exchange rate of Rupiah against US Dollar is 10%, the Group's profit before tax for the years would have increased by Rp2,429 (2021: increased by Rp2,355).

The weakening of the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies do not have material impact to the profit after tax.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. To manage interest rate risk, the Group

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

31 Maret/ March 31, 2022				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 years		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	588.525	--	1.113.891	1.702.416
Bunga Tetap/ Fixed Rate	351.980	284.314	--	636.294
Bunga Mengambang/ Floating Rate	--	--	--	--
Jumlah / Total	940.505	284.314	1.113.891	2.338.710

31 Desember/ December 31, 2021				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 years		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	624.177	--	1.094.985	1.719.162
Bunga Tetap/ Fixed Rate	136.492	297.794	--	434.286
Bunga Mengambang/ Floating Rate	124.887	5.452	--	130.339
Jumlah / Total	885.556	303.246	1.094.985	2.283.787

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Estimation of Fair Value

The following table presents the carrying amounts of each category of financial assets and liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	1.716.148	1.716.148	1.914.514	1.914.514	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1.309.310	1.309.310	1.159.166	1.159.166	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	59.834	59.834	53.355	53.355	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	111.249	111.249	110.672	110.672	Other Non-Current Assets
Jumlah	3.196.541	3.196.541	3.237.707	3.237.707	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan Biaya					Measured at
Perolehan Diamortisasi					Amortized cost
Utang Usaha	445.591	445.591	469.233	469.233	Trade Payable
Beban Akrua	1.113.891	1.113.891	1.094.985	1.094.985	Accrued Expenses
Utang Bank	--	--	130.339	130.339	Bank Loans
Liabilitas Sewa	607.412	607.412	363.235	363.235	Leases Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142.934	142.934	154.944	154.944	Other Current Financial Liabilities
Jumlah	2.338.710	2.338.710	2.283.787	2.283.787	Total

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, management estimated that the carrying value of the current assets and financial liabilities and those accounts with no determined maturity reflected their fair value.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

34. Manajemen Permodalan

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan setara kas, saldo liabilitas dan hasil operasional Perusahaan serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Perusahaan melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan *project* baru.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	2.860.217	2.780.383
<i>Dikurangi</i> : Kas dan Setara Kas	(1.716.148)	(1.914.514)
Jumlah Liabilitas Neto	1.144.069	865.869
Jumlah Ekuitas	6.640.279	6.523.942
<i>Ditambah (Dikurangi)</i> :		
Tambahan Modal - Neto	32.452	32.452
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	38.534	38.534
Cadangan Berbasis Saham	(19.177)	--
Kepentingan Nonpengendali	(84.514)	(81.775)
Jumlah	(32.705)	(10.789)
Jumlah Ekuitas yang Disesuaikan	6.607.574	6.513.153
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas Disesuaikan	0,17	0,13

Management conducts supervision over the management of capital through cash and cash equivalents balance, liability balance and the results of operations of the Company as well as the ratio of adjusted net liabilities to equity. Capital management is to maintain the continuity of the Company's business and maximize the benefits for shareholders and other stakeholders. In managing the capital, the Company periodically evaluate the necessity and sufficiency of funds to support the Company's operation and performance evaluation of ongoing projects and new project development.

The following summaries quantitative data for capital management on March 31, 2022 and December 31, 2021:

Net Liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalent
Total Net Liabilities
Total Equity
Addition (Less):
Net Additional Paid - in Capital
Difference in Value from
Non-controlling Interest Transaction
Share-based Payment Reserve
Non-controlling Interest
Total
Total of Adjusted Equity
Net Liability Ratio to Adjusted Equity

35. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

35. Additional Information Related to Cash Flows

a. Non-cash Transactions

The following are investing and financing activities that did not affect cash flows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	3 bulan/ months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	26.437	25.920	Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances
Penambahan Aset Tetap dan Aset Takberwujud melalui Liabilitas Sewa	344.271	162.451	Addition of Property and Equipment and Intangible Asset through Lease Liabilities
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen yang masih terutang	3.393	--	Received from Management Stock Ownership Program that is still payable
Reklasifikasi Aset Tetap Kepemilikan Langsung Menjadi Aset Tetap Pembiayaan	--	(22)	Reclassification of Direct Acquisition of Property and Equipment to Finance Lease Assets
Penyesuaian Liabilitas Sewa terkait Implementasi PSAK 73	--	288.126	Adjustment of Lease Liabilities and due to Implementation of PSAK 73
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	7.924	Addition of Investment in Associates from Other Current Financial Assets

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, sebagai berikut:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for March 31, 2022 and March 31, 2021, as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
			Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	Pengurangan Aset Tetap/ Deduction of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Maret/ March 31, 2022					
Liabilitas Anjak Piutang/ Factoring Liabilities	71.051	(42.169)	--	--	28.882
Utang Bank/ Bank Loans	130.339	(130.339)	--	--	--
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	363.235	(100.094)	344.271	--	607.412
Jumlah	564.625	(272.602)	344.271	--	636.294

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
			Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	Pengurangan Aset Tetap/ Deduction of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Maret/ March 31, 2021					
Utang Bank/ Bank Loans	14.720	28.950	--	--	43.670
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	590.071	(320.944)	458.479	--	727.606
Jumlah	604.791	(291.994)	458.479	--	771.276

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

**36. Commitments and Significant
Agreements**

a. Perjanjian Sewa

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) di mana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD33.333.333 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 November 2010, PT East Jakarta Medika (EJM) selaku pihak yang menerima novasi sewa dari PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk terakhir, tanggal 28 Desember 2010, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Graha Pilar Sejahtera selama 15 tahun sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp7.512 dan Rp8.128.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, Perusahaan melalui PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel (RSSH) entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak *grand opening* rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama

a. Lease Agreements

- Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), a subsidiary, sold the land and building of Siloam Cikarang Hospital (the Property) to PT Graha Pilar Sejahtera (GPS), a wholly owned subsidiary of First REIT at the selling price of SGD33,333,333 and leased back the property.

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated November 8, 2010, PT East Jakarta Medika (EJM) which received novation from PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, on December 28, 2010 entered into a lease agreement with PT Graha Pilar Sejahtera for 15 years as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. Based on the agreement, EJM shall pay rental fee which consists of base rent and variable rent. Base rent commences in the first years of the lease period and will be adjusted in the following years, while variable rent will commence in the second years of the lease period based on certain percentage of gross revenue. Rental expense will be paid every 3 months. Any late payment will be charged to 2% penalty plus interest rate based on the average lending rate of 3 banks in Singapore.

Lease value for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to Rp7,512 and Rp8,128, respectively.

- On January 7, 2012, the Company through PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel (RSSH), a subsidiary, entered into a lease agreement of Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) with PT Palembangparagon Mall (PM). This agreement is valid for 10 years since the grand opening of the hospital and included a rental free period (*grace period*) for 3 (three) months since the grand opening

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Serta untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing, Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

3 (tiga) bulan sejak *grand opening* rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000 dan meningkat Rp500 setiap tiga tahun, yang dibayar di muka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan pertama periode sewa.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya (BPK), sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 2 Januari 2014, RSSH dan PT Bisma Pratama Karya (BPK) mengakhiri perjanjian sewa bangunan tertanggal 7 Januari 2012, karena adanya pengalihan kepemilikan atas bangunan tersebut dan mengadakan kembali perjanjian sewa bangunan Siloam Sriwijaya dengan BPK pada tanggal 2 Januari 2014. Pada tanggal 2 Desember 2014, RSSH mengakhiri perjanjian sewa antara RSSH dengan BPK untuk kemudian mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Sriwijaya dengan PT Metropolis Propertindo Utama.

Pada tanggal 18 Mei 2021, PT Metropolis Propertindo Utama dan RSSH telah menandatangani Akta Novasi dan Perubahan bersama dengan PT Sriwijaya Megah Abadi, dimana perjanjian sewa antara PT Metropolis Propertindo Utama dengan RSSH diakhiri dan RSSH menjadi pihak bersama dengan PT Metropolis Propertindo Utama di dalam Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Sriwijaya Megah Abadi dengan jangka waktu sewa 15 tahun yang akan berakhir pada 31 Desember 2035. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp5.101 dan Rp4.470.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2022 and 2021 (Unaudited) And For the Year Ended December 31, 2021 (Audited) (In Millions Rupiah, unless Foreign Currency, Shares per Unit and Otherwise Stated)

of the hospital.

Based on the agreement, Siloam Sriwijaya shall pay rental fee in the amount of Rp3,000 and will be increased by Rp500 every three years. The rental fee is payable in advance for each period not later than the 10th day of the first month of the rental period.

On October 5, 2012, PM entered into transfer of property ownership agreement with PT Bisma Pratama Karya (BPK), therefore Siloam Sriwijaya received novation of lease ownership. This agreement did not change the terms of the original lease agreement.

On January 2, 2014, RSSH and PT Bisma Pratama Karya (BPK) terminated the building lease agreement dated January 7, 2012, due to transfer of ownership of those building and reestablish the rental agreement of Siloam Sriwijaya with BPK on January 2, 2014. On December 2, 2014, RSSH terminated the lease agreement between RSSH and BPK to subsequently entered into a rental agreement of the Siloam Sriwijaya hospital building with PT Metropolis Propertindo Utama.

On May 18, 2021, PT Metropolis Propertindo Utama and RSSH have signed the Deed of Novation and Amendment along with PT Sriwijaya Megah Abadi, whereby the leaseback agreement between PT Metropolis Propertindo Utama and RSSH is terminated and RSSH becomes a joint party with PT Metropolis Propertindo Utama in the Lease Agreement with PT Sriwijaya Megah Abadi with a lease term of 15 years which will expire on December 31, 2035. Rent is paid every 3 months.

Lease value for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to Rp5,101 and Rp4,470, respectively.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama.

Pada tanggal 18 Mei 2021, PT Metropolis Propertindo Utama dan PT Berlian Cahaya Indah telah menandatangani Akta Novasi dan Perubahan bersama dengan PT Eka Dasa Parimana, dimana perjanjian sewa antara PT Metropolis Propertindo Utama dengan PT Berlian Cahaya Indah diakhiri dan PT Berlian Cahaya Indah menjadi pihak bersama dengan PT Metropolis Propertindo Utama di dalam Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Eka Dasa Parinama dengan jangka waktu sewa 15 tahun yang akan berakhir pada 31 Desember 2035. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp4.844 dan Rp4.535.

- Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Kupang dengan PT Nusa Bahana Niaga yang kemudian dialihkan kepada PT Metropolis Propertindo Utama berdasarkan pengalihan perjanjian sewa menyewa tertanggal 14 Desember 2015.

Pada tanggal 18 Mei 2021, PT Metropolis Propertindo Utama dan PT Krisolis Jaya Mandiri telah menandatangani Akta Novasi dan Perubahan bersama dengan PT Nusa Bahana Niaga, dimana perjanjian sewa antara PT Metropolis Propertindo Utama dengan PT Krisolis Jaya Mandiri diakhiri dan PT Krisolis Jaya Mandiri menjadi pihak bersama dengan PT Metropolis Propertindo Utama di dalam Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Nusa Bahana Niaga dengan jangka waktu sewa 15 tahun yang akan berakhir pada 31 Desember 2035. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, nilai

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

- *On May 28, 2014, PT Berlian Cahaya Indah, a subsidiary, entered into lease agreements for Siloam Hospitals Purwakarta's hospital building with PT Metropolis Propertindo Utama.*

On May 18, 2021, PT Metropolis Propertindo Utama and PT Berlian Cahaya Indah have signed the Deed of Novation and Amendment along with PT Eka Dasa Parinama, whereby the leaseback agreement between PT Metropolis Propertindo Utama and PT Berlian Cahaya Indah is terminated and PT Berlian Cahaya Indah becomes a joint party with PT Metropolis Propertindo Utama in the Lease Agreement with PT Eka Dasa Parinama with a lease term of 15 years which will expire on December 31, 2035. Rent is paid every 3 months.

Lease value for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to Rp4,844 and Rp4,535, respectively.

- *On December 22, 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, a subsidiary, entered into lease agreements for Siloam Hospitals Kupang hospital building with PT Nusa Bahana Niaga which was transferred to PT Metropolis Propertindo Utama based on the transfer of lease agreement dated December 14, 2015.*

On May 18, 2021, PT Metropolis Propertindo Utama and PT Krisolis Jaya Mandiri along with PT Nusa Bahana Niaga have signed the Deed of Novation and Amendment, whereby the leaseback agreement between PT Metropolis Propertindo Utama and PT Krisolis Jaya Mandiri is terminated and PT Krisolis Jaya Mandiri becomes a joint party with PT Metropolis Propertindo Utama in the Lease Agreement with PT Nusa Bahana Niaga with a lease term of 15 years which will expire on December 31, 2035. Rent is paid every 3 months.

Lease value for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and March 31, 2021

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

sewa yang jatuh tempo pada periode
tersebut masing-masing adalah sebesar
Rp9.326 dan Rp2.322.

- Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa sebagian lantai Gedung dengan PT Grahaputra Mandirikharisma. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dihitung sejak tanggal 1 April 2015. Pada tanggal 1 Mei 2019, perjanjian sewa ini telah diperbaharui dan berlaku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal 1 April 2019. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, nilai
sewa yang jatuh tempo pada periode
tersebut masing-masing adalah sebesar
Rp2.593 dan Rp736.

- Pada tanggal 24 Agustus 2016, PT Bina Bahtera Sejati, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Buton dengan PT Andromeda Sakti, yang diakhiri pada tanggal 29 September 2017 dan dibuat kembali perjanjian sewa antara PT Bina Bahtera Sejati dan PT Lippo Karawaci Tbk dengan PT Buton Bangun Cipta sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, nilai
sewa yang jatuh tempo pada periode
tersebut masing-masing adalah sebesar
Rp775 dan Rp742.

- Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Lintas Buana Jaya, entitas anak, dan PT Lippo Karawaci Tbk mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Labuan Bajo dengan PT Prima Labuan Bajo sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

*amounted to Rp9,326 and Rp2,322,
respectively.*

- *On April 1, 2015, The Company, entered into lease agreements for several floors of a building with PT Grahaputra Mandirikharisma. This agreement is valid for 4 years starting from April 1, 2015. On May 1, 2019, this lease agreement has been renewed and valid for 5 years starting from April 1, 2019. Rent is paid every 3 months.*

*Lease value for the 3 (three) months periods
ended March 31, 2022 and March 31, 2021
amounted to Rp2,593 and Rp736,
respectively.*

- *On August 24, 2016, PT Bina Bahtera Sejati, a subsidiary, entered into a rental agreement with Siloam Hospitals Buton with PT Andromeda Sakti, terminated on September 29, 2017 and redeemed a lease agreement between PT Bina Bahtera Sejati and PT Lippo Karawaci Tbk with PT Buton Bangun Cipta as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. This agreement is valid for 15 years starting from January 1, 2021. Rental is paid every 3 months.*

*Lease value for the 3 (three) months periods
ended March 31, 2022 and March 31, 2021
amounted to Rp775 and Rp742, respectively.*

- *On December 30, 2016, PT Lintas Buana Jaya, a subsidiary, and PT Lippo Karawaci Tbk entered into lease agreements Siloam Hospitals Labuan Bajo's hospital building with PT Prima Labuan Bajo as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. This agreement is valid for 15 years starting from January 1, 2021. Rent is paid every 3 months.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp849 dan Rp818.

- Pada tanggal 2 Juni 2017, PT Tataka Bumi Karya, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit yang berlokasi di Bogor dengan PT Girimulia Perkasa Jaya dengan jangka waktu 16 tahun.

Porsi rental untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, masing-masing sebesar Rp3.985 dan Rp3.985.

- Pada tanggal 1 November 2017, PT Gramari Prima Nusa, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit yang berlokasi di Medan dengan PT Crystal Cakrawala Indah yang berlaku dihitung sejak tanggal 10 Januari 2015 sampai dengan tanggal 9 Januari 2020 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Januari 2025 dengan opsi perpanjangan untuk 10 tahun yang terbagi menjadi 2 periode masing-masing 5 tahun.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp5.236 dan Rp5.345.

- Pada tanggal 24 Agustus 2016, PT Taruna Perkasa Megah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit yang berlokasi di Jogjakarta dengan PT Mulia Citra Abadi dengan jangka waktu 15 tahun, yang telah diakhiri dan dibuat kembali perjanjian sewa antara PT Taruna Perkasa Megah dan PT Lippo Karawaci dengan PT Yogya Central Terpadu sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

Lease value for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to Rp849 and Rp818, respectively.

- *On June 2, 2017, PT Tataka Bumi Karya, a subsidiary, entered into lease agreements of hospital building located in Bogor with PT Girimulia Perkasa Jaya with 16 years term.*

Rental portion for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to Rp3,985 and Rp3,985, respectively.

- *On November 1, 2017, PT Gramari Prima Nusa, a subsidiary, entered into lease agreements of hospital building located in Medan with PT Crystal Cakrawala Indah which is effective from January 10, 2015 until January 9, 2020 which has been extended until January 9, 2025 with an option of renewal for 10 years divided into 2 periods of 5 years each.*

Lease value for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to Rp5,236 and Rp5,345, respectively.

- *On August 24, 2016, PT Taruna Perkasa Megah, a subsidiary, entered into lease agreements of hospital building located in Jogjakarta with PT Mulia Citra Abadi with 15 years term. Which has been terminated and redeemed a lease agreement between PT Taruna Perkasa Megah and PT Lippo Karawaci Tbk with PT Yogya Central Terpadu as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. This agreement is valid for 15 years starting from January 1, 2021. Rental is paid every 3 months.*

Lease value for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to Rp1,086 and Rp907,

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

tersebut masing-masing adalah sebesar
Rp1.086 dan Rp907.

**b. Perjanjian Menyewakan Kembali
(Sub-Lease) antara Perusahaan dengan
PT Lippo Karawaci Tbk (LK)**

Pada tanggal 30 April 2013, 13 Mei 2013 dan 1 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian menyewakan kembali (*sub-lease*) atau perjanjian sewa dengan LK, entitas induk utama, yang meliputi properti Siloam Hospitals Lippo Village, RSUS, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, Siloam Hospitals Manado, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Denpasar dan Siloam Hospitals TB Simatupang, dimana masing-masing perjanjian tersebut telah diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perjanjian Sewa Tambahan tertanggal 31 Maret 2021, kecuali untuk perjanjian terkait RSUS.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Sentra Dinamika (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Lippo Village, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Graha Indah Pratama (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Kebon Jeruk, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Tata Prima Indah (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Surabaya, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

respectively.

**b. Sub-Lease Agreement between the
Company and PT Lippo Karawaci Tbk (LK)**

On April 30, May 13, and July 1, 2013, the Company entered into a sub-lease agreement or lease agreement with LK, ultimate parent entity, covering property of Siloam Hospitals Lippo Village, RSUS, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, Siloam Hospitals Manado, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Denpasar and Siloam Hospitals TB Simatupang, wherein each of the agreement has amended and restated based on Supplemental Lease Agreement dated March 31, 2021, except for agreement related to RSUS.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Sentra Dinamika (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Lippo Village hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Graha Indah Pratama (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Kebon Jeruk hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Tata Prima Indah (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Surabaya hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Primatama Cemerlang (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Bayutama Sukses (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Makassar, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Dasa Graha Jaya (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Bali, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Perisai Dunia Sejahtera (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals TB Simatupang, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Menara Abadi Megah (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Manado, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Primatama Cemerlang (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Semanggi MRCCC hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Bayutama Sukses (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Makassar hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Dasa Graha Jaya (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Bali hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Perisai Dunia Sejahtera (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals TB Simatupang hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Menara Abadi Megah (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Manado hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 March 2021, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 70.362 dan Rp65.950.

c. Master Agreement antara Perusahaan dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK)

Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan LK, entitas induk terakhir, yang meliputi:

- Perjanjian sewa properti Rumah Sakit Umum Siloam dan properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Kemang dan Siloam Hospitals St. Moritz;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Yogyakarta, Siloam Hospitals Bintaro dan Siloam Hospitals Surabaya Manyar;
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Pontianak; dan
- Perjanjian kerjasama operasi Siloam Hospitals Bandung.

d. Master Agreement antara Perusahaan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospital Palembang Paragon dan Siloam Hospital Medan;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih dan Siloam Hospitals Kupang;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang dan Siloam Hospitals Medan;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

Lease value for the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to Rp70,362 and Rp65,950, respectively.

c. Master Agreement between the Company with PT Lippo Karawaci Tbk (LK)

On April 30, 2013, the Company entered into a Preliminary Agreements with LK, ultimate parent entity, which include:

- *Property lease agreement of Rumah Sakit Umum Siloam and the properties to be used as Siloam Hospitals Kemang and Siloam Hospitals St. Moritz;*
- *The right to build property that will be used as Siloam Hospitals Yogyakarta, Siloam Hospitals Bintaro and Siloam Hospitals Surabaya Manyar;*
- *The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Pontianak; and*
- *Cooperation agreement for Siloam Hospitals Bandung.*

d. Master Agreement between the Company with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, the Company entered into a preliminary agreements with MPU which include:

- *Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospital Palembang Paragon and Siloam Hospital Medan;*
- *Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih and Siloam Hospitals Kupang;*
- *The right to operate and manage Siloam Hospitals Kupang and Siloam Hospitals Medan;*
- *Property lease agreement of Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan

- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

e. Fasilitas Pembiayaan Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Al Ijarah Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp170.000.

Berdasarkan Akad Realisasi Pembiayaan IMBT tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas pembiayaan IMBT berupa pembiayaan kembali syariah alat-alat kesehatan sebagai objek IMBT yang dijual kepada pihak bank dengan nilai tercatat sebesar Rp25.657. Harga jual atas objek IMBT sebesar Rp27.474. Selisih atas nilai tercatat dengan harga jual objek IMBT dicatat sebagai laba pelepasan aset tetap sebesar Rp1.817.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan dengan margin IMBT sebesar 7,8962%.

Selama seluruh kewajiban belum dibayar lunas dan penuh, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau mengambil alih kekayaan atau saham perusahaan lain;
- 2) menjual atau menyewakan seluruh kekayaan atau aset Perusahaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- 3) menjaminkan aset Perusahaan lebih dari 20% dari total aset kepada pihak lain, kecuali menjaminkan kekayaan kepada bank;
- 4) mengadakan perjanjian yang menambahkan kewajiban membayar Perusahaan kepada pihak ketiga selain untuk menjalankan usaha;

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and

- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

e. Financing Facility Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik from PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on deed No. 50 dated July 28, 2020, the Company obtained the Al Ijarah Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT) financing facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total facility amounting to Rp170,000.

Based on the IMBT Financing Realization Agreement dated January 21, 2021, the Company uses the IMBT financing facility in the form of sharia refinancing of medical equipment as IMBT objects which are sold to the bank with a carrying amount of Rp25,657. The selling price of the IMBT object is Rp27,474. The difference between the carrying amount and the selling price of the IMBT object was recorded as gain on disposal of property and equipment amounting to Rp1,817.

The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Company after the end of the lease term.

The term of this facility is 60 months with IMBT margin of 7.8962%.

As long as all obligations have not been paid in full and in full, the Company is prohibited from doing the following:

- 1) take steps to dissolve the Company or take over the assets or shares of another company;
- 2) sell or lease all assets or the Company's assets except in the context of running the Company's business;
- 3) pledge the Company's assets more than 20% of total assets to other parties, except pledging assets to banks;
- 4) enter into an agreement that adds the obligation to pay the Company to a third party other than to run a business;

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- 5) menjamin langsung ataupun tidak langsung pihak ketiga. Endrosmen atas surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran usaha dikecualikan;
- 6) memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban terhadap bank;
- 7) mengadakan perubahan sifat atau kegiatan usaha;
- 8) membagikan dividen saham Perusahaan;
- 9) melakukan merger, konsolidasi, pemisahan usaha dan akuisisi. Kecuali saham mayoritas tetap dimiliki PT Lippo Karawaci Tbk;
- 10) membayar tagihan/piutang yang akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan;
- 11) membuat investasi material diluar lini bisnis;
- 12) mengalihkan kewajiban kepada pihak ketiga atau lainnya;
- 13) memberikan komisi, fee atau hadiah kepada karyawan bank atau pihak yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan, yang akan mempengaruhi keputusan karyawan Bank tersebut.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai beban sewa masing-masing sebesar Rp1.790 dan Rp6.795.

Pada Maret 2022, dilakukan pembayaran dipercepat dan fasilitas pembiayaan telah berakhir.

f. Fasilitas Pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Perusahaan

Pada tanggal 3 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 01/090-1/0742/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp70.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

- 5) *guarantee directly or indirectly third parties. Endrosments of securities that can be traded for business payment purposes are excluded;*
- 6) *provide loans/receiving loans from other parties that affect the Company's ability to fulfill obligations to the bank;*
- 7) *make changes to the nature or business activities;*
- 8) *distribute the Company's share dividends;*
- 9) *perform mergers, consolidations, business separations and acquisitions. Except the majority shares are still owned by PT Lippo Karawaci Tbk;*
- 10) *pay bills or receivables that will be given by the Company's shareholders;*
- 11) *make material investments outside the line of business;*
- 12) *transfer obligations to third or other parties;*
- 13) *provide commissions, fees or gifts to bank employees or parties who have a special relationship with employees, which will influence the decisions of the Bank's employees.*

For the 3 (three) months periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021, rental expense amounted to Rp1,790 and Rp6,795, respectively.

On March 2022, has made early payment and financing facility has matured.

f. Financing Facility Wakalah Bil Ujrah and Qardh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

The Company

On November 3, 2021, the Company signed agreement No. 01/090-1/0742/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp70,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada Maret 2022 dan Desember 2021,
Perusahaan melakukan pengalihan penagihan
piutang kepada BSI masing-masing sebesar
Rp21.613 dan Rp33.180.

Pada Maret 2022 dan Desember 2021,
Perusahaan memperoleh dana talangan
(Qardh) masing-masing sebesar Rp21.613 dan
Rp33.180. Jangka waktu fasilitas ini adalah
3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021,
saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar
Rp 21.613 dan Rp33.180. Pada bulan Maret
2022, Perusahaan telah melunasi seluruh
saldo terutang fasilitas 2021 tersebut.

**PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT),
entitas anak**

Pada tanggal 3 November 2021, ATT
menandatangani perjanjian No. 01/082-
1/0742/LF dengan BSI untuk memperoleh
fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan
Qardh dengan plafon Rp120.000 dengan
jangka waktu pemakaian limit plafon sampai
dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6%
per tahun.

Pada Maret 2022 dan Desember 2021, ATT
melakukan pengalihan penagihan piutang
kepada BSI masing-masing sebesar Rp3.252
dan Rp29.317.

Pada Maret 2022 dan Desember 2021, ATT
memperoleh dana talangan (Qardh) masing-
masing sebesar Rp 3.252 dan Rp29.317.
Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan
semenjak pencairan.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021,
saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-
masing sebesar Rp 3.252 dan Rp29,317. Pada
bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi
seluruh saldo terutang fasilitas 2021 tersebut.

PT Gramari Prima Nusa (GPN), entitas anak

Pada tanggal 26 Oktober 2021,
GPN menandatangani perjanjian
No. 01/099/0738/RCB Medan/XI/LF dengan
BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan
Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon
Rp20.000 dengan jangka waktu pemakaian

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

*In March 2022 and December 2021, the
Company transferred the collection of
receivables to BSI amounting to Rp21,613 and
Rp33,180, respectively.*

*In March 2022 and December 2021, the
Company obtained a bailout fund (Qardh)
amounting to Rp21,613 and Rp33,180,
respectively. The term of this facility is 3
months from the date of disbursement.*

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
the outstanding balance for this facility
amounted to Rp21,613 and Rp33,180,
respectively. In March 2022, the Company has
fully paid the outstanding balance 2021 of this
facility.*

**PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT),
a subsidiary**

*On November 3, 2021, ATT signed agreement
No. 01/082-1/0742/LF with BSI to obtain
Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities
with plafond of Rp120,000 with a term of use of
the plafond limit until July 31, 2022.
Ujrah fee is 6% per year.*

*In March 2022 and December 2021, ATT
transferred the collection of receivables to BSI
amounting to Rp3,252 and Rp29,317,
respectively.*

*In March 2022 and December 2021, ATT
obtained a bailout fund (Qardh) amounting to
Rp 3,252 and Rp29,317, respectively. The term
of this facility is 3 months from the date of
disbursement.*

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
the outstanding balance for this facility
amounted to Rp 3,252 and Rp29,317,
respectively. In March 2022, the Company has
fully paid the outstanding balance 2021 of this
facility.*

PT Gramari Prima Nusa (GPN), a subsidiary

*On October 26, 2021, GPN signed agreement
No. 01/099/0738/RCB Medan/XI/LF with BSI to
obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing
facilities with plafond of Rp20,000 with a term of
use of the plafond limit until July 31, 2022.
Ujrah fee is 6% per year.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya
Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada Desember 2021, GPN melakukan
pengalihan penagihan piutang kepada BSI
sebesar Rp2.161.

Pada Desember 2021, GPN memperoleh dana
talangan (Qardh) sebesar Rp2.161. Jangka
waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak
pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas
fasilitas tersebut sebesar Rp2.161. Pada bulan
Maret 2022, Perusahaan telah melunasi
seluruh saldo terutang fasilitas 2021 tersebut.

**PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ), entitas
anak**

Pada tanggal 26 Oktober 2021,
SMZ menandatangani perjanjian
No. 1/X/134/RCB RO X BJM/0754/LF IBSF
dengan BSI untuk memperoleh fasilitas
pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh
dengan plafon Rp25.000 dengan jangka waktu
pemakaian limit plafon sampai dengan
31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per
tahun.

Pada Maret 2022 dan Desember 2021, SMZ
melakukan pengalihan penagihan piutang
kepada BSI masing-masing sebesar Rp4.017
dan Rp6.394.

Pada Maret 2022 dan Desember 2021, SMZ
memperoleh dana talangan (Qardh) masing-
masing sebesar Rp4.017 dan Rp6.394. Jangka
waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak
pencairan.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021,
saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-
masing sebesar Rp4.017 dan Rp6.394. Pada
bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi
seluruh saldo terutang fasilitas 2021 tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
And For the Year Ended
December 31, 2021 (Audited)
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
Shares per Unit and Otherwise Stated)*

*In December 2021, GPN transferred the
collection of receivables to BSI amounting to
Rp2,161.*

*In December 2021, GPN obtained a bailout
fund (Qardh) amounting to Rp2,161. The term
of this facility is 3 months from the date of
disbursement.*

*As of December 31, 2021, the outstanding
balance for this facility amounted to Rp2,161. In
March 2022, the Company has fully paid the
outstanding balance 2021 of this facility.*

**PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ),
a subsidiary**

*On October 26, 2021, SMZ signed agreement
No. 1/X/134/RCB RO X BJM/0754/LF IBSF with
BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh
financing facilities with plafond of Rp25,000
with a term of use of the plafond limit until July
31, 2022. Ujrah fee is 6% per year*

*In March 2022 and December 2021, SMZ
transferred the collection of receivables to BSI
amounting to Rp4,017 and Rp6,394,
respectively.*

*In March 2022 and December 2021, SMZ
obtained a bailout fund (Qardh) amounting to
Rp4,017 and Rp6,394, respectively. The term
of this facility is 3 months from the date of
disbursement.*

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021,
the outstanding balance for this facility
amounted to Rp4,017 and Rp6,394,
respectively. In March 2022, the Company has
fully paid the outstanding balance 2021 of this
facility.*

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
 Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 And For the Year Ended
 December 31, 2021 (Audited)
 (In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
 Shares per Unit and Otherwise Stated)

37. Segmen Operasi

37. Operating Segments

	2022 (3 bulan/months)																		
	Siloam Hospital Lippo Village	MRCCC	Siloam Hospital Kebun Jeruk	Siloam Hospital Surabaya	Siloam Hospital Makassar	Siloam Hospital Denpasar	Siloam Hospital Palembang	Siloam Hospital Purwakarta	Siloam Hospital Cikarang	Siloam Hospital TB Simatupang	Siloam Hospital Medan	Siloam Hospital Manado	Siloam Hospital Balikpapan	Siloam Hospital Kelapa Dua	Siloam Hospital ASRI	Siloam Hospital Jambi	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Eksternal/ External Revenue																			
Rawat Inap/ Inpatient	139.659	166.166	142.928	59.967	63.051	53.700	42.686	35.825	33.842	45.092	60.821	28.787	32.692	28.558	31.427	13.781	234.376	--	1.213.358
Rawat Jalan/ Outpatient	124.184	144.908	92.107	49.468	35.536	41.805	57.284	29.916	44.079	50.613	46.524	25.412	31.208	4.647	21.443	19.851	206.512	(17.039)	1.008.458
	<u>263.843</u>	<u>311.074</u>	<u>235.035</u>	<u>109.435</u>	<u>98.587</u>	<u>95.505</u>	<u>99.970</u>	<u>65.741</u>	<u>77.921</u>	<u>95.705</u>	<u>107.345</u>	<u>54.199</u>	<u>63.900</u>	<u>33.205</u>	<u>52.870</u>	<u>33.632</u>	<u>440.888</u>	<u>(17.039)</u>	<u>2.221.816</u>
Laba Bruto/ Gross Profit																			
Rawat Inap/ Inpatient	48.644	71.447	46.066	24.202	30.360	22.361	14.066	8.525	6.557	17.768	27.235	9.973	10.948	15.235	12.136	3.592	51.734	--	420.849
Rawat Jalan/ Outpatient	45.174	44.770	35.569	24.921	7.694	17.513	23.358	8.443	20.232	18.208	12.364	8.129	10.086	1.993	7.373	6.126	35.015	22.793	349.761
	<u>93.818</u>	<u>116.217</u>	<u>81.635</u>	<u>49.123</u>	<u>38.054</u>	<u>39.874</u>	<u>37.424</u>	<u>16.968</u>	<u>26.789</u>	<u>35.976</u>	<u>39.599</u>	<u>18.102</u>	<u>21.034</u>	<u>17.228</u>	<u>19.509</u>	<u>9.718</u>	<u>86.749</u>	<u>22.793</u>	<u>770.610</u>
Beban Usaha dan Lain-lain/ Operating Expense and Others	(41.998)	(40.182)	(31.222)	(28.589)	(16.376)	(13.313)	(17.403)	(12.198)	(20.340)	(18.173)	(14.085)	(10.129)	(9.903)	(5.943)	(6.094)	(6.426)	(311.760)	(5.754)	(609.888)
Beban Keuangan-Neto/ Financial Charges-Net	(1.456)	(685)	(1.447)	(203)	85	(319)	235	3.319	(149)	81	520	32	349	725	137	78	(8.178)	--	(6.877)
Beban Pajak/ Tax Expenses	--	--	--	--	--	--	(4.424)	(1.758)	(1.372)	--	(5.634)	--	(2.438)	(2.474)	(2.949)	(780)	(29.969)	--	(51.798)
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	<u>50.364</u>	<u>75.350</u>	<u>48.966</u>	<u>20.331</u>	<u>21.763</u>	<u>26.242</u>	<u>15.832</u>	<u>6.331</u>	<u>4.927</u>	<u>17.884</u>	<u>20.400</u>	<u>8.005</u>	<u>9.042</u>	<u>9.536</u>	<u>10.603</u>	<u>2.590</u>	<u>(263.178)</u>	<u>17.039</u>	<u>102.028</u>
Aset Segmen/ Segment Assets	<u>2.289.753</u>	<u>1.877.332</u>	<u>1.941.609</u>	<u>1.119.084</u>	<u>1.049.466</u>	<u>1.321.817</u>	<u>419.014</u>	<u>668.957</u>	<u>142.124</u>	<u>1.421.657</u>	<u>453.625</u>	<u>467.543</u>	<u>284.132</u>	<u>434.622</u>	<u>553.580</u>	<u>123.922</u>	<u>1.397.641</u>	<u>(6.465.382)</u>	<u>9.500.496</u>
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	<u>686.249</u>	<u>1.202.683</u>	<u>954.363</u>	<u>414.804</u>	<u>583.717</u>	<u>831.861</u>	<u>231.906</u>	<u>448.619</u>	<u>103.204</u>	<u>1.315.119</u>	<u>309.249</u>	<u>409.367</u>	<u>79.003</u>	<u>63.296</u>	<u>449.663</u>	<u>45.044</u>	<u>1.197.453</u>	<u>(6.465.382)</u>	<u>2.860.217</u>
Pengeluaran Barang Modal/ Capital Expenditure	12.190	2.526	7.834	3.550	6.344	2.322	2.240	9.324	6.610	161	1.108	1.249	737	13.759	1.599	842	96.834	--	169.229
Penyusutan/ Depreciation	7.588	5.241	5.741	2.944	1.186	1.317	2.159	2.290	2.998	1.118	3.040	1.500	4.024	4.130	2.532	2.310	187.891	--	238.010
Beban Non-kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses exclude Depreciation	612	468	436	331	188	227	104	239	184	281	185	237	156	88	162	115	14.653	--	18.666

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,
 Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
 And For the Year Ended
 December 31, 2021 (Audited)
 (In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,
 Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2021 (3 bulan/months)																	
	Siloam Hospital Lippo Village	MRCCC	Siloam Hospital Kebun Jeruk	Siloam Hospital Surabaya	Siloam Hospital Makassar	Siloam Hospital Denpasar	Siloam Hospital Palembang	Siloam Hospital Purwakarta	Siloam Hospital Cikarang	Siloam Hospital TB Simatupang	Siloam Hospital Medan	Siloam Hospital Manado	Siloam Hospital Balikpapan	Siloam Hospital ASRI	Siloam Hospital Jambi	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Eksternal/ External Revenue																		
Rawat Inap/ Inpatient	112.775	123.201	113.226	69.876	85.873	54.456	42.705	60.935	29.100	30.613	53.603	20.041	47.291	23.578	13.921	175.580	--	1.056.774
Rawat Jalan/ Outpatient	135.231	122.941	84.512	38.183	33.912	39.706	42.004	33.073	45.719	52.774	31.448	30.920	32.431	21.808	19.331	238.316	(146.966)	855.343
	<u>248.006</u>	<u>246.142</u>	<u>197.738</u>	<u>108.059</u>	<u>119.785</u>	<u>94.162</u>	<u>84.709</u>	<u>94.008</u>	<u>74.819</u>	<u>83.387</u>	<u>85.051</u>	<u>50.961</u>	<u>79.722</u>	<u>45.386</u>	<u>33.252</u>	<u>413.896</u>	<u>(146.966)</u>	<u>1.912.117</u>
Laba Bruto/ Gross Profit																		
Rawat Inap/ Inpatient	21.433	41.756	28.860	28.401	49.171	24.073	18.384	32.879	2.772	10.038	20.156	3.147	25.663	9.139	3.379	200.112	--	519.363
Rawat Jalan/ Outpatient	56.787	45.718	38.451	17.207	6.501	16.378	15.955	13.198	26.331	22.611	10.557	15.971	14.191	7.824	6.777	53.425	20.564	388.446
	<u>78.220</u>	<u>87.474</u>	<u>67.311</u>	<u>45.608</u>	<u>55.672</u>	<u>40.451</u>	<u>34.339</u>	<u>46.077</u>	<u>29.103</u>	<u>32.649</u>	<u>30.713</u>	<u>19.118</u>	<u>39.854</u>	<u>16.963</u>	<u>10.156</u>	<u>253.537</u>	<u>20.564</u>	<u>907.809</u>
Beban Usaha dan Lain-lain/ Operating Expense and Others	(38.079)	(39.907)	(29.914)	(16.612)	(16.144)	(14.004)	(17.933)	(17.061)	(23.796)	(16.664)	(14.952)	(11.953)	(10.564)	(7.674)	(7.602)	(369.737)	(1.582)	(654.178)
Beban Keuangan-Neto/ Financial Charges-Net	(1.767)	(1.008)	(1.491)	(145)	(92)	(184)	219	2.896	3.829	(130)	2.686	(2)	66	(209)	2	(16.190)	--	(11.520)
Beban Pajak/ Tax Expenses	--	--	--	--	--	--	(3.672)	(7.039)	(769)	--	110	--	(6.448)	(1.975)	(567)	(71.479)	--	(91.839)
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	<u>38.374</u>	<u>46.559</u>	<u>35.906</u>	<u>28.851</u>	<u>39.436</u>	<u>26.263</u>	<u>12.953</u>	<u>24.873</u>	<u>8.367</u>	<u>15.855</u>	<u>18.557</u>	<u>7.163</u>	<u>22.908</u>	<u>7.105</u>	<u>1.989</u>	<u>(203.869)</u>	<u>18.982</u>	<u>150.272</u>
Aset Segmen/ Segment Assets	<u>360.509</u>	<u>303.832</u>	<u>239.827</u>	<u>148.121</u>	<u>209.851</u>	<u>115.480</u>	<u>231.097</u>	<u>146.718</u>	<u>192.018</u>	<u>99.461</u>	<u>206.880</u>	<u>99.749</u>	<u>262.974</u>	<u>107.369</u>	<u>98.057</u>	<u>6.051.576</u>	<u>--</u>	<u>8.873.519</u>
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	<u>320.708</u>	<u>208.679</u>	<u>154.317</u>	<u>95.207</u>	<u>111.044</u>	<u>84.019</u>	<u>103.120</u>	<u>90.206</u>	<u>242.113</u>	<u>70.592</u>	<u>158.479</u>	<u>63.228</u>	<u>65.871</u>	<u>39.132</u>	<u>28.301</u>	<u>869.860</u>	<u>--</u>	<u>2.704.876</u>
Pengeluaran Barang Modal/ Capital Expenditure	4.759	7.558	1.546	1.734	4.779	3.348	690	2.086	2.849	3.348	2.086	3.348	1.042	646	(287)	64.166	--	103.698
Penyusutan/ Depreciation	23.768	18.379	17.403	8.952	7.590	6.603	6.817	7.167	6.815	10.200	5.574	4.111	3.717	3.150	2.201	124.156	--	256.603
Beban Non-kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses exclude Depreciation	24	33	54	--	--	40	5	7	7	--	7	5	13	--	3	5.601	--	5.799

38. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pada April 2022, Kementerian Kesehatan mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. HK.01.07/MENKES/1112/2022 tentang Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien Covid-19 ("KMK"), yang mengatur tentang penurunan tarif penggantian biaya pasien Covid-19 yang berlaku surut mulai Januari 2022. Manajemen menilai pengakuan pendapatan dan saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 telah disajikan secara wajar karena pencadangan diskon yang diakui telah memadai. Dampak atas peraturan KMK ini akan tercermin pada nilai pendapatan pada periode setelah tanggal pelaporan.

In April 2022, the Ministry of Health issued the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia no. HK.01.07/MENKES/1112/2022 concerning the Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien Covid-19 ("KMK"), stipulating the reduced reimbursement rate for Covid-19 patients which will be effective from January 2022 onwards. Management has assessed that the revenue recognized, and trade receivable balance on 31 March 2022 are fairly represented due to adequate discount provisioning that has been made. The impact of this KMK regulation will be reflected on the amount of revenue reported in the subsequent period.

39. Reklasifikasi Akun

Akun pendapatan dan beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 sebagai berikut:

39. Reclassification of Accounts

Revenue and cost of revenue accounts in interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and interim consolidated statements of cash flow for the three months periods ended March 31, 2021 were reclassified to conform with presentation for the three months period ended March 31, 2022 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Pendapatan	1.912.117	386.657	2.298.774
Beban Pokok Pendapatan	(1.004.308)	(386.657)	(1.390.965)
Laporan Arus Kas			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.659.183	386.659	2.045.842
Pembayaran kepada Pihak Lainnya	(296.624)	(386.659)	(683.283)

Reklasifikasi ini tidak menimbulkan dampak pada laba bruto, laba usaha dan jumlah laba komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 yang telah dilaporkan sebelumnya.

The reclassification does not have impact to the gross profit, profit from operation and total comprehensive income for the three months period ended March 31, 2021 as previously reported.

40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers sebagai materi penjelasan atas PSAK 24, Imbalan Kerja,

40. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release as material on PSAK 24, Employee

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Serta untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing, Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

mengenai penentuan titik awal atribusi imbalan pensiun yang dikaitkan dengan pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini. Manajemen masih dalam proses menilai dampak dari siaran pers tersebut terhadap laporan keuangan.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi, dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

41. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada 26 April 2022.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2022 and 2021 (Unaudited) And For the Year Ended December 31, 2021 (Audited) (In Millions Rupiah, unless Foreign Currency, Shares per Unit and Otherwise Stated)

Benefits, regarding the starting point of attribution of pension benefit with the factual pattern of pension plans based on the prevailing Labour Laws in Indonesia. The Company's management is in the process of assessing the impact of the press release on the financial statements.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendements to standards and interpretations of these standards.

41. Responsibility and Issuance of The Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on April 26, 2022.